MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MELALUI METODE *STRUKTUR ANALITIK SINTETIK* BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF DI KELAS 1 MIN 2 LANGSA

SKRIPSI

Oleh:

SITI ROHAYATI
NIM: 1052016070

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA 2019 M /1441 H

S K R I P S I

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Diajukan Oleh:

SITI ROHAYATI
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
NIM: 1052016070

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Zainuddin, MA	**Nina Rahayu, M.Pd**
NIP. 19681022 199303 1 004	**NIDN. 2018078801**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MELALUI METODE *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF DIKELAS 1 MIN 2 LANGSA

S K R I P S I

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 09 Oktober 2019 M
10 Safar 1441 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Sekretaris

Nina Rahayu, M.Pd
NIDN. 2018078801

Anggota

Siti Habsari Pratiwi, M.Pd
NIDN. 2008068801

Anggota

Khairul Amri, M.Pd
NIDN. 2018088402

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Dr. Iqbal, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730606 199905 1 003

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Siti Rohayati
Tempat/Tanggal Lahir	:	Alur Selebu, 07 September 1997
No. Pokok	:	1052016070
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat	:	Desa Alur Selebu, Dsn Tanjung Sari, Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* Berbantuan Media Kartu Huruf dikelas 1 MIN 2 Langsa"**adalah benar hasil karya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, September 2019
Pembuat Pernyataan

SITI ROHAYATI
NIM. 1052016070

MOTTO

“Seorang pejuang butuh kegigihan dan tekad yang kuat.
Jika perjuangan yang dikobarkan maka kesuksesan akan ada dihadapan.
Karena seorang Pejuang tidak akan mundur dengan titik kekalahan.
Dan pejuang tidak akan haus dengan kata kesuksesan”

(Siti Rohayati)

“Sukses itu butuh perjuangan. Sukses itu penuh pengorbanan. Sukses itu keinginan. Sukses itu tanpa ada kata kelemahan. Sukses itu penuh tantangan Karena sukses itu tidak didapatkan secara instan. Orang yang lemah pasti akan kalah. Orang yang kuat pasti akan menang”

(Siti Rohayati)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji beserta syukur kita persembahkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat bermahkotakan salam taklupa pula penulis sanjung sajikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, beliaulah nabi terakhir, dengan perjuangan beliaulah yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan yang disinari dengan nikmat nur, iman dan Islam dalam meraih kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* Berbantuan Media Kartu Huruf Di Kelas 1 MIN 2 Langsa". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Kemudian dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm Ngatemin dan Ibunda Ani yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, mengajarkan dan mendidik penulis tentang arti sebuah kehidupan yang bermakna, dan teruntuk rasa sayang penulis terhadap ibunda Ani yang bersediah menjadi ibu dan ayah bagi penulis, yang tak hentinya memberi motivasi serta

dukungan yang tiada henti hingga sampai sekarang ini, semoga Allah SWT senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta memberikan kesehatan rahmat dan karunianya, tanpa merekalah penulis tidak berarti apa-apa.

2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iqbal, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku ketua program studi PGMI IAIN Langsa.
5. Bapak Dr. Zainuddin, M.A selaku Wakil Rektor III sebagai pembimbing utama dan Ibu Nina Rahayu M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hanya Allah SWT yang mampu membalas semuanya.
6. Ibu Nina Rahayu M.Pd selain menjadi pembimbing skripsi penulis dan juga sebagai penasehat akademik penulis yang telah banyak membimbing segala permasalahan akademik, Bapak dan Ibu Dosen IAIN Langsa yang telah memberikan informasi dan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan.
7. Ibu kepala sekolah MI Negeri 2 Langsa beserta dewan guru yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian sehingga didapatkan hasil yang diperlukan.
8. Kekasih tercintaku Ferry Irawan yang selalu perhatian, sayang, serta mendukungku dalam menyelesaikan skripsi

9. Terimakasih kepada sahabat tercinta yang telah membantu serta teman satu unit seperjuangan yang telah memotivasi dan sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah letingan 2015 yang telah bekerjasama dan belajar sama-sama dalam menempuh pendidikan.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak beribuh terimakasih karena sudah mau mendengarkan keluh kesah saat menyelesaikan skripsi.

Beribu Terimakasih penulis ucapkan kepada semua yang mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi, hanya Allah yang dapat membalasnya

Penulis menyadari bahwa manusia tidak ada yang sempurnah, dan tidak luput dari kesilapan dan dosa, disetiap tingkah laku pasti adanya kritik dan saran yang diharapkan dari penulis, untuk membangun kesepurnaan skripsi ini, kepada Allah SWT penulis berserah diri. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat serta membantu dalam siding penulis. Amin ya rabbal alami.

Langsa, 6 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
MOTTO iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
ABSTRAK xiii
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Pembatasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
G. Hipotesis Tindakan 10
H. Definisi Operasional 10

BAB II : KAJIAN TEORI 13
A. Kajian Teori yang Relevan 13
1. Kemampuan Menulis Permulaan 13
a. Pengertian Menulis Permulaan 13
b. Tujuan Menulis Permulaan di SD/MI 16
c. Manfaat Menulis Permulaan 17
d. Indikator Menulis Permulaan 19
2. Pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI 20
a. Ruang lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI 20

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI 21
3. Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf..... 22
a. Pengertian Metode SAS 22
b. Kekurangan dan Kelebihan Metode SAS 24
c. Prinsip Pembelajaran dengan Metode SAS..... 26
d. Dasar-dasar Metode SAS 27
e. Landasan Metode SAS 27
4. Media Kartu Huruf..... 28
5. Langkah-langkah Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf 32
B. Teori Pendukung..... 34
C. Kajian Hasil Penelitian 36

BAB III : METODE PENELITIAN 39
A. Jenis Penelitian..... 39
B. Objek Tindakan 39
C. Prosedur Penelitian..... 39
D. Lokasi dan Subjek Penelitian 43
E. Metode Pengumpulan Data 44
F. Metode Analisis Data 48
G. Indikator Keberhasilan 50

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
A. Gambaran Setting Penelitian..... 52
1. Sarana dan Prasarana 52
2. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 2 Langsa 53
3. Keadaan Peserta didik MIN 2 Langsa 54
B. Penjelasan Per Siklus 54
1. Deskripsi Kegiatan PraSiklus 54
2. Deskripsi Kegiatan Siklus I 56
3. Deskripsi Kegiatan Siklus II..... 62
C. Proses Analisis Data..... 67

1. Analisis Data PraSiklus 67
2. Analisis Data Siklus I 69
3. Analisis Data Siklus II 76
D. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan 83
1. Kemampuan Menulis Permulaan 83
2. Aktivitas Kemampuan Guru 85
3. Aktivitas Kemampuan Peserta didik 86

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 93
DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN 99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Harian Bahasa Indonesia Kelas 1 Berdasarkan Hasil Belajar. 4

Tabel 2.1 Langkah-LangkahMetode SASBerbantuan Media KartuHuruf 33

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... 43

Tabel 3.2 LembarObservasiAktifitas Guru dan PesertaDidik..... 45

Tabel 3.3 Indikator Kemampuan Menulis 47

Tabel 3.4 Kisi- Kisi Penilaian Tes Kemampuan Menulis..... 50

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 2 Langsa Tahun 2019..... 53

Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan MIN 2 Langsa Tahun 2019 53

Tabel 4.3 Keadaan Keseluruhan Peserta didik MIN 2 Langsa Tahun 2019.... 54

Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Menulis Permulaan Pada PraSiklus..... 68

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Kemampuan Guru Pada Siklus I..... 70

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I 71

Tabel 4.7 Hasil Tes Kemampuan Menulis Permulaan Pada Siklus I..... 72

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Kemampuan Guru Pada Siklus II 77

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Kemampuan Peserta didik Siklus II... 78

Tabel 4.10 Hasil Tes Kemampuan Menulis Permulaan Peserta didik Siklus II 79

Tabel 4.11 Perbandingan Menulis Pada Pra tindakan, Siklus I dan Siklus II.. 84

Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Persentase Aktivitas Guru 86

Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Persentase Aktivitas Peserta didik..... 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1Desain penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart 40

Gambar 4.1 Perbandingan Ketuntasan Belajar Peserta didik Pra Siklus 68

Gambar 4.2 Nilai Menulis Permulaan Pada Setiap Pertemuan di Siklus I 72

Gambar 4.3 Nilai Menulis Permulaan Pada Setiap Pertemuan di Siklus II 79

Gambar 4.4 Nilai Menulis PermulaanPra Tindakan, Siklus I dan Siklus II 84

Gambar 4.5Perbandingan Hasil Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II 86

Gambar 4.6 Perbandingan Persentase Aktivita Peserta didik SIklus I dan II .. 88

ABSTRAK

Nama: Siti Rohayati, NIM: 1052016070. Judul Skripsi: "Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* Berbantuan Media Kartu Huruf di Kelas I MIN 2 Langsa"

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik kelas 1 MIN 2 Langsa. Metode Pembelajaran *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* adalah salah satu metode pembelajaran yang mendorong peserta didik tampil aktif dan kreatif, dalam proses pembelajaran menulis yang berbantuan dengan media kartu huruf sehingga peserta didik tampil berani dalam belajar. Masalah yang ditemukan bahwa masih banyak peserta didik yang rendah dalam menulis permulaan, serta terdapat tulisan terbalik dan tulisan masih jauh dari kata baik dan rapi. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart kemudian subjek penelitian peserta didik kelas 1 MIN 2 Langsa tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 31 peserta didik, yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada kemampuan menulis permulaan dengan tema diriku pada setiap pertemuan dan setiap siklusnya. Hasil ini dibuktikan bahwa dari penjumlahan nilai pra siklus bahwa ada 10 peserta didik dalam menulis permulaan yang tuntas nilai KKM dengan nilai ketuntasan klasikal 32,35% dengan nilai rata-rata 58. Sedangkan pada siklus I observasi aktivitas guru (peneliti) dengan persentase rata-rata 74%, pada aktivitas peserta didik mendapat nilai persentase 71,42%. Hasil tes pada siklus I terdapat 20 peserta didik tuntas dengan ketuntasan klasikal 65% dengan nilai rata-rata 69. Kemudian pada siklus II hasil observasi aktivitas guru dengan nilai persentase rata-rata 91%, pada observasi aktivitas peserta didik dengan nilai persentase rata-rata 90,25%. Hasil tes padasiklus II mengalami peningkatan yang sangat besar terdapat 29 peserta didik tuntas dengan ketuntasan klasikal 94% dengan nilai rata-rata 84. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode SAS berbantuan media kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis permulaan.

Kata Kunci: Kemampuan menulis permulaan, metode SAS, media kartu huruf

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya dalam membangun watak bangsa seperti memajukan perkembangan budi pekerti dan ilmu pengetahuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah upaya yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa.[1] Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktifitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang akan dilaksanakan. Jadi dengan adanya pendidikan dan proses pendidikan maka kehidupan akan terarah dengan banyaknya ilmu pengetahuan yang berkembang di era globalisasi dewasa ini.

Pada abad 21, kemajuan teknologi bergerak pesat, negara memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki tiga pilar penting. Ketiga pilaritu literasi, kompetensi, dan karakter. Dalam *World Economic Forum* 2015, memunculkan tiga pilar yaitu penguasaan literasi, kompetensi, dan karakter. Literasi bukan hanya soal baca tulis saja: literasi baca tulis, literasi sains, literasi teknologi informasi, dan literasi financial.[2]Indonesia saat ini memasuki era Revolusi Industri 4.0. Pertengahan abad ini (revolusi digital) ditandai perpaduan teknologi dan mengaburkan garis ruang fisik, digital, serta biologis. Era Revolusi

[1]Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 15-20

[2]Nur Widiyanto, "Tiga Pilar Hadapi Perubahan Zaman: Literasi, Kompetensi, dan Karakter," *Berita*, (17 Mei 2016), www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/05/tiga-pilarhadapi-perubahan-zaman-literasi-kompetensi-dan-karakter diakses pada 27 Agustus 2018.

Industri jilid 4.0 ini semakin sedikit aktivitas terikat secara fisik pada lokasi geografis. Sebab, semua kegiatan manusia berkonversi dari manual menuju digital.

Salah satu kemampuan bahasa yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik ialah kemampuan menulis. Menurut Sujanto kegiatan menulis merupakan suatu proses, menulis bukan hanya berkaitan dengan penggunaan tata bahasa dan tanda baca melainkan sebuah proses yang dapat mengembangkan kemampuan dalam berfikir dinamis. Keterampilan menulis menjadi peran yang sangat penting dimiliki oleh manusia dikarenakan sebagai suatu modal dasar meraih kesuksesan dalam kehidupannya.[3] Oleh sebab itu kemampuan dan keterampilan menulis itu sebenarnya memiliki sifat yang produktif yang harus diajarkan, karena tidak mudah mengajarkannya jika hanya teori, tetapi harus diajarkan dengan praktik langsung terhadap peserta didik.

Menurut Rusyana bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Keterampilan menulis permulaan harus benar-benar diperhatikan terutama di sekolah dasar, karenahanya dengan cara itulah guru dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan berbahasa indonesia yang baik dan benar.[4] Menulis merupakan jenis kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai

---

[3]Sujanto, *Keterampilan berbahasa membaca-menulis-berbicara untuk kuliah dasar umum bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdikbud, 1998). Dalam jurnal Gusti Yarmi, *Meningkatkan kemampuan menulis kreatif MelaluiPendekatan Whole language dengan teknik menulis Jurnal* (Universitas Negeri Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Perspektif ilmu pendidikan- Vol. 28 No 1 April 2014). shlm. 8

[4]Rusyana, Yus. *Bahasa dan sastra dalam Gamitan Pendidikan*, (Bandung: Diponegoro. 1988). hlm. 191

sesuatu yang dikehendaki, didalam dunia pendidikan, menulisakan tetap berharga, sebab menulis membantu seseorang berfikir lebih mudah.Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan.[5] Oleh karena itu menulis itu sangat membantu didalam proses belajar mengajar, sehinggasegala informasi dapat ditungkan melalui kegiatan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, khususnya pada peserta didik kelas 1 lebih menekankan pada kemampuan peserta didik agar dapat membaca dan menulis permulaan, kemampuan tersebut harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Pada dasarnya peserta didik dikelas 1 sekolah dasar, sudah mampu membaca, tetapi dalam hal menulis banyak peserta didik yang ternyata belum mampu.

Kemampuan menulis permulaan benar-benar memerlukan perhatian khusus dari guru, jika dasar itu tidak kuat, maka pada tahap menulis lanjut peserta didik akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan menulis yang memadai, Kemudian Darmiyanti dan Budiasih mengemukakan bahwa kemampuan menulis permulaan merupakan jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif yang dapat diartikan sebagai keterampilan yang menghasilkan dalam bentuk tulisan.[6] Semua yang diperoleh melalui membaca dan menulis itu akan memungkinkan peserta didik mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangan dan memperluas wawasannya. Dengan

[5]Dewi Kusumaningsih, SS.M. Hum dkk *Terampil berbahasa Indonesia* (Bandung: cv angkasa margacinta 2015). hlm. 66

[6]Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra dikelas Rendah*, (Jakarta: IBRD, 1996), hlm. 62.

demikian, kegiatan membaca dan menulis di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi praktek pengalaman lapangan (PPL), pada tahun 2018 yang kurang lebih selama 3 bulan peneliti lakukan, ternyata peneliti melihat bahwa peserta didik itu sangat suli tuntuk menulis, baik huruf maupun angka, Kemudian masalah yang sangat penting disaat peserta didik menulis, mereka menuliskan huruf dengan terbalik dan masih banyak huruf yang ditulis menjadi angka. Setelah diobservasi oleh peneliti, maka peneliti mendapat data bahwa, peserta didik kelas 1-D ternyata masih banyak yang belum tuntas nilai KKM, sedangkan KKM yang diterapkan disekolah tersebut ialah 75 maka dapat dilihat data hasil belajar peserta didik pada tabel 1.1 yaitu:

Tabel 1.1 Nilai Harian Bahasa Indonesia Kelas 1-D Berdasarkan Hasil Belajar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Kriteria	Jumlah peserta didik	Nilai	KKM 75	Peserta didik dalam 1 kelas
1.	Tuntas	13 Peserta Didik	80	≥ KKM	31
2.	Tidak Tuntas	18 Peserta Didik	60	≤ KKM	

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada menulis permulaan peserta didik dikatakan rendah. Karena peserta didik yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan skor 80 hanya sebanyak 14 peserta didik, sedangkan 18 siswa hanya mendapat nilai 60 dan belum mencapai daya serap pada materi tersebut. Jadi setelah diamati bahwa mereka tidak tuntas dalam kegiatan menulis permulaan dikarenakan, tulisan tidak rapi, banyak huruf terbalik,

serta masih banyak huruf yang tertinggal maka itu menjadi alasan penting diadakan penelitian.

Dalam proses pembelajaran guru banyak menggunakan metode dan strategi untuk membantu proses penyampaian agar materi yang diajarkan tercapai sesuai tujuan, tetapi dalam memilih metode dan strategi tersebut harus yang tepat atau sesuai dengan keadaan peserta didik. Selama ini proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang terjadi berdasarkan pengamatan peneliti lakukan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan metode klasikal, yaitu pembelajaran yang berpusat kepada guru kemudian disampaikan lewat ceramah. Sehingga ketika melaksanakan belajar cara menulis huruf dikelas 1, guru cenderung memberikan contoh kalimat dipapan tulis dan pesertadidik menyalinnya begitu saja tanpa ada bimbingan membaca dan menulis dari gurunya sehingga dalam target kurikulum proses pembelajaran anak kurang aktif dalam pembelajaran.

Kemudian lainnya terkait masalah menulis permulaan banyak siswa yang masih kurang benar dalam tulisannya, tulisan yang masih jauh dari kata kerapian, yaitu tulisan peserta didik masih sulit dibaca begitu juga dalam membaca mereka sering sajalupa akanhuruf-huruf abjad, mereka bisa melafalkannya tetapi tidak bisa menyusun kata-kata menjadi satu suku kata.[7] Sedangkan menulis itu kegiatan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena menulis itu suatu kemampuan yang dapat menghantarkan kita kegerbang ilmu pengetahuan

[7]Observasi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 1-18 november 2018 di kelas 1-D MIN 2 Langsa

sehingga dapat terciptanya suatu karya penulis yang dapat menarik perhatian orang untuk membaca sebuah tulisan tersebut.

Maka metode yang diperlukan dari seorang guru agar peserta didik dapat menulis dengan baik dan benar yaitu dengan menerapkannya metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* yaitu metode pembelajaran menulis permulaan yang melalui beberapa tahap: Struktural menampilkan keseluruhan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh: Analitik melakukan proses penguraian: Sintetik melakukan penggabungan kembali kebentuk struktural semula. dengan berbantuan media pembelajaran kartu huruf.

Kartu huruf merupakan media dalam permainan menemukan kata.Anak diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata yang berdasarkan teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru, titik berat latihan menyusun huruf ini adalah keterampilan mengeja suatu kata. Kartu huruf dapat juga diartikan media yang dibuat oleh pabrik atau buatan sendiri, sesuai kreatifitas guru berbentuk potongan yang berisikan gambaran atau tulisan dan bersifat menyampaikan komunikasi atau stimulus pembelajaran kepada anak sehingga dapat menghasilkan suatu proses pembelajaran yang afektif dan menarik, serta anak akan merasa senang dalam proses pembelajaran melalui media pembelajaran kartu huruf.

Peneliti yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Wahyu Budi Setiyawan terkait dengan metode SASpada pembelajaran menulis permulaan pada peserta didik kelas I SD NEGERI 2 NGAWONGGO KLATEN, peneliti menganggap bahwa pelaksanaan metode SAS berjalan dengan sangat baik dan mampu

meningkatkan antusias dan keterampilan menulis sangat baik diajarkan melalui metode SAS, sehingga indikator telah tercapai dengan baik.[8] Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dessy Larasshinta terkait dengan metode SAS pada pembelajaran membaca permulaan peserta didik khususnya kelas 1 MI Pada marwa Purbalingga, peneliti tersebut menganggap dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAS sangat berpengaruh positif dan dapat membantu peserta didik dalam tahap awal membaca permulaan. Sehingga peserta didik dapat berfikir kreatif dan imajinatif dalam mengetahui segala bentuk struktur kata, huruf maupun dalam sebuah kalimat, maka peneliti tersebut menyimpulkan bahwa penerapa nmetode SAS sangat membantu peserta didik dalam membaca khususnya membaca permulaan serta dapat meningkatkan daya kecepatan dalam membaca.[9]

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menggunakan metode pembelajaran *Struktur Analitik Sintetik* (*SAS)* dengan berbantuan media kartu huruf yang bertujuan untuk memotivasi, menumbuhkan minat belajar, dan rasa percaya diri peserta didik untuk menuliskan huruf, suku kata, serta kalimat dengan benar. Selain itu alasan peneliti menggunakan metode pembelajaran ini, agar membentuk siswa yang aktif inovatif, dan kreatif dalam daya pikir anak dalam menulis permulaansecara individual, sehubung itu maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul

---

[8]Wahyu Budi Setiawan, *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik Pada siswa Kelas I SD Negeri 2 Ngawonggo Klaten Tahun pelajaran 2015/2016, Skripsi* (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah), hlm 6.

[9]Dessy Larasshinta, *Penerapan Metode SAS Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI' MA'ARIF Nu Sukawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018,* Abstrak Skripsi (Purbalingga: Institut agama Islam Negeri Purwokerto), hlm v.

"Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) Berbantuan Media Kartu Huruf di Kelas 1 MIN 2 Langsa".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, bahwa ketidakberhasilan kemampuan menulis permulaan disebabkan oleh masalah-masalah dibawah ini:

1. Hasil nilai harian belajar menulis permulaan masih rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Peserta didik kurang mampu menulis dengan baik dan benar
3. Kurangnya variasi metode dan media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah dan dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan maka penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas 1 MIN 2 Langsa
2. Kemampuan menulis permulaan yang diukur adalah yang memenuhi indikator menulis.
3. Dalam penelitian ini peneliti menekankan penerapan metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* berbantuan dengan media pembelajaran kartu huruf.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diutarakan diatas perlu adanya rumusan masalah yang harus dikaji dalam penelitian ini agar pembahasannya lebih fokus. Oleh karna itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* berbantuan media kartu huruf di kelas 1 MIN 2 Langsa Tahun Pelajaran 2019-2020 ?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* berbantuan media kartu huruf di kelas 1 MIN 2 LangsaTahun Pelajaran 2019-2020 ?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* dapat memperoleh pengetahuan mengenal huruf, suku kata dan kata dengan tepat memberikan pengalaman belajar peserta didik yang lebih bervariasi, mudah untuk dipahami, nyata, dan menarik.
2. Bagi Guru dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik yang lebih bervariasi, mudah untuk dipahami, nyata, menarik, serta menciptakan guru professional dalam memilih metode pembelajaran.

3. Bagi Sekolah dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* dapat meningkatkan mutu pendidikan yang baik dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkembang dan berkualitas.
4. Bagi Pembaca dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* dapat meningkatkan wawasan tentang manfaat penggunaan metode dan media pembelajaran.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritik tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan: Melalui metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* berbantuan media kartu huruf ini, maka kemampuan menulis permulaan dapat ditingkatkan.

H. Definisi Operasional

Kemudian untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap suatu objek yang akan diteliti dan juga untuk menghindari pengkajian yang salah terhadap judul tersebut, maka peneliti membatasi istilah-istilah sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Permulaan

Diana dkk mengemukakan bahwa kemampuan menulis permulaan tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi harus dengan proses belajar mengajar.

Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkesinambungan sehingga proses pembelajarannya harus dilakukan secara berkesinambungan.[10]

Kemampuan menulis permulaan yang dimaksud peneliti ialah salah satu jenis kemampuan yang mengajarkan bagaimana bentuk tulisan yang mengenal huruf, kata serta kalimat, setiap manusia memiliki keahlihan didalam dirinya. Selanjutnya menulis merupakan kemampuan yang menghasilkan yaitu bentuk tulisan kemudian menulis permulaan adalah kegiatan yang sangat kompleks serta sangat penting dalam suatu pembelajaran yang dimana didalam langkah awal menulis itu peserta didik harus tau, huruf, kata, serta kalimat, dan struktur pada setiap kata dan huruf didalam menulis permulaan terdapat beberapa indikator dalam menulis yaitu: (a) kerapian tulisan, (b) kelengkapan kata, (c) susunan kata dalam kalimat.

2. Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

Supriyadi mengemukakan bahwa metode yang cocok dengan jiwa anak – anak adalah metode SAS. Alasannya adalah:

a. Metode ini menganut prinsip ilmu bahasa umum, bahwa bentuk bahasa yang terkecil adalah kalimat.
b. Metode ini memperhitungkan pengalaman bahasa anak, dan
c. Metode ini menganut prinsip menemukan sendiri.

Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) yang dimaksud oleh peneliti ialah suatu metode yang terdapat didalam struktur kata analitik dan mensintetikkan kedalam kalimat. Dalam proses operasionalnya metode SAS mempunyai langkah-

[10] Diana dkk, *Membaca dan Menulis,* (Bireuen-Aceh: Unit Press LPPM, 2010), hlm. 38-39

langkah berlandaskan operasional dengan urutan: Struktur menampilkan keseluruhan, analitik melakukan proses penguraian, sintetik melakukan penggabungan kembali kepada bentuk struktur semula. Landasan linguistiknya bahwa itu ucapan bukan tulisan, unsure bahasa dan metode ini ialah: kalimat; bahwa bahasa Indonesia mempunyai struktur tersendiri. Landasan pedagogiknya; (1) mengembangkan potensi dan pengalaman anak, (2) membimbing anak menemukan jawab suatu masalah. Landasan psikologinya; bahwa pengamatan pertama bersifat global (totalitas) dan bahwa anak usia sekolah memiliki sifat ingin tahu[11].

3. Media Pembelajaran Kartu Huruf

Media pembelajaran kartu huruf pada penelitian ini merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media baik karton, kertas maupun papan tulis atau tripleks.Potongan-potongan kartu huruf tersebut berukuran 5x5 cm serta dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata, maupun kalimat.Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran membaca.Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.

[11]Broto, A. S *Metode SAS* (Jakarta: Bina Cipta 2001) Dalam Jurnal Alia Latae, dkk *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecaatan Bungku Barat Kabupaten Morowali* Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 2 No 4 ISSN 2354-614X, hlm. 202-211

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori yang Relevan

1. Kemampuan Menulis Permulaan

a. Pengertian menulis Permulaan

Menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya.Tulisan itu terdiri atas serangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan tanda baca.Menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya, pesan adalah suatu isi muatan yang terkandung dalam suatu tulisan.Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat atau disepakati pemakainya.

Tarigan berpendapat bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang tersebut dapat memahami lambang-lambang grafis tersebut.[12] Kemudian menulis atau mengarang pada hakikatnya bukan sekeda rmenulis simbul-simbul grafis sehingga terbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu. Syafi'eh berpendapat bahwa tahap-tahap menulis permulaan dibagi menjadi dua tahap diantaranya:

[12] Bukhari, *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis.* (Banda Aceh: Tim Editor Pena, 2010), hlm. 98-99

1) Tahap prapenulisan

Pada tahap prapenulisan yaitu bertujuan untuk melatih peserta didik untuk membiasakan bersikap yang baik dan tepat dalam menulis, misalnya sikap duduk yang benar, pengaturan jarak mata dengan tangan yang tepat pada waktu menulis, cara membuka buku yang tepat, dan belajar membuat berbagai macam garis yang memungkinkan peserta didik dapat menulis dengan cepat.

2) Tahap penulisan

Pada tahap penulisan merupakan lanjutan dari tahap prapenulisan yang bertujuan untuk melatih siswa dalam menulis dengan sesungguhnya. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan teknik: menjiplak, menyalin menatap, menyusun, melengkapi, dan dikte.[13]

Menulis permulaan adalah tujuan sementara yang kemudian diharapkan peserta didikakan berkembang dan menggunakan kemampuan menulisnya untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan pribadinya lebih lanjut. Rofi'uddin dan Zuhdi mengemukakan bahwa menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana, dan tanda baca (huruf kapital, titik, koma, dan tanda tanya). Jadi menulis permulaan bertujuan untuk mengembangkan motorik halus pada peserta didik dan dilatih agar menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif serta menumbuhkan ilmu pengetahuan yang baru.

Kemampuan menulis permulaan difokuskan pada formasi mengenal huruf. Guru berperan sebagai pendukung dengan menawarkan berbagai media untuk menulis huruf (misalnya stensil, kartu kata untuk ditulis) serta membahas bentuk-

[13] Syafi'I, Rukayah, *Membaca Menulis Permulaan dan Alternatif Membantu Siswa yang Berkesulitan*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret,2004), hlm.10

bentuk huruf yang akan ditulis. Sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, peserta didik harus mulai dari tingkat awal, tingkat permulaan, mulai dari pengenalan lambang - lambang bunyi.

Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan pada pembelajaran menulis permulaan tersebut, akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kurikulum peserta didik selanjutnya. Apabila dasar tersebut baik dan kuat maka dapat diharapkan hasil pengembangannya pun akan baik pula, dan apabila dasar itu kurang baik atau lemah, maka dapat diperkirakan hasil pengembangannya kurang baik juga. Kemudian dapat dilihat dari penjelasan diatas bahwasanya kemampuan menulis permulaan itu harus diajarkan dan dikembangkan supaya peserta didik mampu menuangkan kemampuannya dalam menulis karena menulis itu sangat penting dalam mengerjakan beberapa tugas dalam dunia pendidikkan maupun dunia pekerjaan.

Menurut lerner ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis, antara lain : (a) Motorik, (b) Perilaku, (c) Persepsi, (d) Memori, (e) Kemampuan melaksanakan cross modal, (f) Penggunaan tangan yang dominan, (g) Kemampuan memahami insting.[14]

Jadi yang menjadi pengertian menulis permulaan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya, menulis permulaan merupakan suatu kegiatan yang cara bekerjan yaitu dengan melukiskan suatu lambang-lambang grafis atau huruf-huruf abjad sehingga terbentuknya sebuah tulisan atau kalimat yang digabungkan melalui huruf abjad tersebut melalui huruf, kata, dan membentuk sebuah kalimat.

[14]AzliaLatae, Sahruddin Barasandji, dan Muhsin Jurnal Kreatif Tadaulako Online *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa melalui metode SAS* ISSN: 2354-614X, Volume : 2 No. 4, hlm. 201

Kemudian menulis permulaan juga merupakan suatu pekerjaan yang memuat lambang-lambang huruf sehingga peserta didik mampu mengetahui bentuk huruf abjad.

b. Tujuan Menulis Permulaan di SD/MI

Tujuan menulis permulaan pada anak SD/MI ialah untuk membekali siswa dalam menuntut ilmu pengetahuan dalam menulis, supaya mereka mengetahui bagaimana cara menulis dengan baik dan benar, terutama untuk anak sekolah dasar yang ilmu pengetahuannya masih rendah atau sedikit sehingga pada masa tahap awal menulis mereka sangat kaku dalam menulis. Adapun tujuan menulis permulaan di SD/MI adalah sebagai berikut:

a. Dapat mengambil sikap/duduk tegak dengan baik
b. Dapat memegang pensil dengan baik
c. Dapat meletakkan buku dengan baik
d. Dapat mengambil jarak antar mata dan buku dengan betul
e. Dapat menulis tegak bersabung a, i, u, e, o, s, t, k g, m
f. Dapat menghubungkan huruf tegak bersambung a, i, u, e, o, s, t k, m menjadi dalam kalimat.[15]
g. Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti/makna tertentu dari sebuah kata dalam konteks kalimat.
h. Memupuk dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk memahami, menulis, menggunakan, dan menikmati keindahan cerita sederhana dan mengungkapkan ide, perasaan kemauan, dan gagasan secara tertulis.[16]
i. Melatih dah mengembangkan kemampuan serta ketermpilan mengenai dan menuliskan huruf-huruf sebagai bunyi atau suara.

Jadi yang menjadi pengertian tujuan menulis permulaan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, tujuan menulis permulaan di SD/MI itu sangat penting, karena menumbuhkan kepribadian khususnya kepada peserta didik agar mampu

[15]Malik Tahir, *Pandai membaca dan Menulis I, Petunjuk Guru SD Kelas I,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 6

[16]Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa* , (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorak Jendral Pembinaan Keagamaan Agama Islam, 1998),hlm. 252.

menulis dengan baik dan benar sesuai yang telah diajarkan oleh guru dalam setiap bidang mata pelajaran yang beliau ajarkan kepada peserta didik. Serta menumbuhkan semangat belajar dan mengembangkan ide-ide yang tertanam dipikirannya.

c. Manfaat Menulis Permulaan

Bukhari berpendapat bahwa tulisan adalah rekaman peristiwa pengalaman, pengetahuan, ilmu serta pemikiran manusia. Tulisan dapat menembus ruang dan waktu. Artinya tulisan dapat dibaca oleh orang yang berada diberbagai tempat, pada waktu sekarang dan yang akan datang.[17] Dengan adanya tulisan itu, manusia lain yang tinggal ditempat yang jauh dapat menangkap dan memahami pengetahuan dan pemikiran tersebut. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan adalah sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbul atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati oleh pemakaianny asesuai dengan keinginan dalam memuat sebuah tulisan.

Dengan adanya manfaat menulis maka peserta didik dapat mengumpulkan informasi melalui daya serap atau daya tangkap yang ia miliki sehingga dapat melatih bagaimana cara menulis dengan baik dan bena ragar hasil karyanya dapat dibaca dengan orang lain. Susanto berpendapat bahwa kegunaan menulis sebagai berikut:

[17]Bukhari, *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis.* (Banda Aceh: Tim Editor Pena, 2010), hlm. 92-93

a. Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui sehingga membangkitkan pengetahuan dari pengalaman masa lalu
b. Menulis menghasilkan ide-ide baru
c. Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkannya dalam suatu wacana yang berdiri sendiri
d. Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasikan.
e. Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru.[18]

Kemudian menulis juga dapat mengeluarkan suatu pemikiran sehingga dapat dievaluasi dan dipahami dalam menggali sebuah informasi yang dapat dimuat didalam buku agar dapat membantu menyelesaikan masalah yang telah dialaminya. Graves dalam Bukhari berpendapat bahwa berkaitan dengan manfaat menulis mengemukakan bahwa:

a. Menulis Mengasah Kecerdasan

   Menulis adalah suatu aktivitas yang kompleks.Kompleks menulis terletak pada tuntunan kemampuan mengharmonikan sebagai aspek. Aspek-aspek itu meliputi (1) pengetahuan tentang topik yang ditulis (2) penuangan pengetahuan itu kedalam racikan bahasa yang jernih, yang disesuaikan dengan corak wacana dan kemampuan pembacanya, dan (3) penyajiannya yang selaras dengan konvensi atau aturan penulis.

b. Menulis Mengembangkan Daya Inisiatif dan Kreativitas

   Dalam menulis seseorang mesti, menyiapkan atau mensuplai sendiri segala sesuatu. Segala sesuatu itu adalah (1) unsur mekanik tulisan yang benar

[18]Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 254.

seperti pengtuasi, ejaan, diksi, pengalimatan, dan pewacanaan, (2) bahasa topik dan (3) pernyataan dan jawaban yang harus diajukan dan dipuaskannya sendiri. Agar hasilnya enak dibaca, maka apa yang harus dituliskan ditata secara teratur agar jelas dan menarik.

c. Menulis Membutuhkan Keberanian

Menulis harus membutuhkan keberanian karena ketika kita menulis harus berani menampilkan kemandiriannya termasuk pemikiran, perasaan, dan gayanya serta menawarkannya kepada publik.

d. Menulis Mendorong Keinginan Kemampuan Mengumpulkan Informasi

Seseorang menulis karena mengumpulkan ide, gagasan, pendapat atau sesuatu hal yang menurutnya perlu disampaikan dan diketahui orang lain. Keterampilan menulis sangat berguna bagi kehidupan seseorang. Dalam dunia pendidikkan menulis sangatlah penting karena dapat membantu peserta didik berfikir logis dan kreatif dalam menuangkan segala informasi atau ide yang akan dikembangkan melalui sebuah tulisan.

Jadi yang menjadi pengertian manfaat menulis permulaan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, manfaat menulis itu sangat banyak dan penting diajarkan didalam dunia pendidikan, dan keterampilan menulis itu harus ada didalam diri setiap manusia apalagi khusuanya kelas rendah perlu bimbingan menulis yang baik, agar terciptanya generasi penerus yang hebat dan kreatif.

d. Indikator Menulis Permulaan

Alia Latae, Saharuddin Barasandji, dan Muhsin beberapa ahli tersebut mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator menulis diantaranya ialah:

a. Kerapian Tulisan

b. Kelengkapan Kata

c. Susunan Kata dalamKalimat.[19]

Jadi yang menjadi pengertian indikator menulis diatas dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat indikator yang harus diukur dalam menulis.

2. Pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI

a. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI

Pembelajaran bahasa Indonesia selain berperan penting didunia pendidik, tetapi menjadi pelajaran pokok bagi pendidikan guru Madrasah ibtidaiyah maupun pendidikan sekolah dasar, selain itu terdapat ruang lingkup dalam pebelajaran bahasa Indonesia di SD/MI yang mencakup beberapa komponen berbahasa dan kemampuan dalam sastra yang meliputi aspek-aspek diantaranya ialah:

1. Mendengarkan

Mendengarkan merupakan kegiatan yang dalam proses menyerap sesuatu informasi diantaranya seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, dan lain sebagainya. Dengan cara mendengarkan peserta didik mampu menyerap segala gagasan pokok dari informasi dari apa yang telah ia dengar.

2. Berbicara

Berbicara merupakan suatu kegiatan yang menunjukkan suatu perasaan atau ungkapan yang ingin di utarakan melalui proses interaksi. Dengan proses berbicara maka peserta didik mampu berbicara secara efektif dan efesien.

3. Membaca

[19]Ibid, hlm. 205-206

Membaca merupakan suatu kegiatan mengenal huruf, baik suku kata, kalimat, serta berbagai teks bacaan yang akan dirangkai menjadi suatu topic bacaan. Dengan membaca maka peserta didik mampu mengembangkan keingintahuan yang belum mereka ketahui sehingga dengan membaca mereka dapat mengembangkan segalain formasi yang ingin ia pelajari.

4. Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang dimana mereka diajarkan dengan berbagai huruf abjad, suku kata, kata, kalimat, serta berbagai teks lainnya dengan tulisan rapi dan jelas. Dengan menulis peserta didik akan mampu mencatat segala informasi yang telah dibaca.[20]

Jadi yang menjadi pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Baik secara lisan maupun tulisan, dan dapat menumbuhkan berbagai karya sastra yang mencerminkan anak bangsa Indonesia yang berbudi pekerti.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI

Adapun tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia menurut hartati dkk adalah:

1. Untuk dapat berkomunikasi secara efektif dan efesien sesuai dengn etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Untuk dapat menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa Negara.

[20]Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah,* (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 7-11

3. Untuk dapat memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
4. Agar Memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial
5. Agar memiliki sikap disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
6. Agar mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.[21]

Jadi yang menjadi pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia ini salah satunya ialah dapat menghargai bangsa Indonesia dengan bahasa, suku serta sikap disiplin dalam berfikir serta menambah wawasan intelektual dalam meningkatkan pengetahuan dalam pelajaran bahasa Indonesia.

3. Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf

a. Pengertian Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

Metode struktur analitik sintetik atau disebut dengan metode SAS pada dasarnya merupakan perpaduan antara metode fonik dengan metode linguistik.Meskipun demikian, ada perbedaan antara kode tulisan yang dianalisis dalam metode linguistik dengan metode SAS.Dalam metode linguistik kode

[21]Departemen Pendidikan Nasional, *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2007), hlm. 97-98.

tulisan yang dianalisis berbentuk kata sedangkan dalam metode SAS yang dianalisis adalah kode tulisan yang berbentuk kalimat pendek yang utuh.Metode SAS adalah suatu metode yang memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, lalu kalimat utuh dianalisis dan pada akhirnya dikembalikan kedalam bentuk semula.[22]

Metode SAS didasarkan atas asumsi bahwa pengamatan anak mulai dari keseluruhan (gestalt) dan kemudian kebagian-bagian. Oleh karena itu, anak diajak memecahkan kode tulisan kalimat pendek yang dianggap sebagai unit bahasa utuh, selanjutnya diajak menganalisis menjadi kata, suku kata, dan huruf kemudian mensintesiskan kembali dari huruf kesuku kata, kata, dan akhirnya menjadi sebuah kalimat. Metode ini digunakan secara luas di Indonesia.Ada berbagai keluhan dari para guru dan orang tua yang menganggap metode ini menyebabkan anak menghafal bacaan tanpa mengenal huruf. Kesulitan ini diduga, disebabkan karena anak kurang mampu melakukan analisis dan sintesis, yang banyak yang dialami anak dalam berkesulitan belajar.[23]

Jadi yang menjadi pengertian metode SAS diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, metode SAS ini dapat membuat peserta didik untuk mengenal huruf dan struktur kalimat terlebih dahulu, kemudian mengetahui kata, suku kata, dan kemudian huruf disusunkan membentuk sebuah kalimat, sehingga mudah dipahami dan peserta didik dapat menulis sesuai dengan struktur pola kalimat yang telah ditentukan.

---

[22]*Ibid*, .hlm.18

[23]Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan bagi anak berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta 2003) hlm. 216.

b. Kekurangan dan Kelebihan Metode SAS

1. Kekurangan Metode SAS

Kemudian berdasarkan proses pembelajaran dalam menggunakan metode SAS ini juga memiliki kekurangan dalam proses pembelajaran. Kekurangan dalam metode SAS ialah:

a) Kurang praktis dalam metode ini dikatakan kurang praktis, karena menguraikan terlebih dahulu kalimat menjadi kata, suku kata.
b) Mebutuhkan banyak waktu dalam metode ini harus memiliki banyak waktu karena seorang guru dalam proses pembelajaran menguraikan dahulu kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.
c) Membutuhkan alat peraga didalam metode ini sanga tmembutuhkan alat peraga karena memakai media kartu huruf ini dapat mengkaitkan metode SAS dengan media tersebut sehingga peserta didik mampu dalam proses pembelajaran.

2. Kelebihan Metode SAS

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* membahas tentang kekurangan dan kelebihan dalam suatu metode, terutama metode SAS yang diajarkan pada kelas 1 SD yaitu kelas permulaan, Kemudian kelebihan dari metode SAS diantaranya ialah:

a) Metode SAS sejalan dengan prinsip linguistik yang memandang bahwa satuan terkecil yang bermakna untuk berkomunikasi adalah kalimat. Kalimat dibentuk oleh satuan-satuan bahasa dibawahnya yaitu kata, suku kata, dan fonem (huruf-huruf).

b) Metode ini dalam penerapannya menggunakan pengalaman bahasa yang dimiliki oleh anak. Oleh karena itu, pengajaranya akan lebih bermakna jika berawal dari sesuatu yang diketahui atau dikenal oleh anak agar peserta didik mudah dalam proses pembelajaran karena dalam hal seperti inilah peserta didik mampu beradaptasi dengan mengkaitkan pelajaran dengan lingkungan sekitarnya

c) Metode ini sesuai dengan prinsip inkuiri, (menemukan sendiri) bahwa dengan metode ini peserta didik dapat menemukan sendiri apa yang ingin dibahas dan menambah sikap percaya diri serta keberanian dalam berbuat suatu hal.[24]

Jadi yang menjadi pengertian kekurangan dan kelebihan metode SAS diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, kekurangan metode SAS ini masih kurang praktis karena masih membutuhkan alat peraga agar proses pembelajarannya berjalan sesuai dengan target yang ingin dicapai sedangkan kelebihan dari metode SAS ini ialah yang dimana peserta didik dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan berani karena mereka mulai mengenal huruf, suku kata, dan metode ini lebih cenderung kepada pengalaman peserta didik sehingga dapat dikaitkan dengan proses pembelajaran menggunakan metode SAS.

[24]Agus Supriatna, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*… hlm. 93-160

c. Prinsip pembelajaran dengan Metode SAS

Dalam metode SAS terdapat beberapa prinsip kemudian Linda puspita dkk mengemukakan bahwa, prinsip-prinsip dalam pembelajaran dalam menggunakan metode SAS yaitu:[25]

1. Kalimat adalah unsur terkecil sehingga pengajaran dengan menggunakan metode ini harus dimulai dengan kalimat utuh dan lengkap berupa pola-pola kalimatdasar
2. Struktur kalimat yang ditampilkan harus menimbulkan konsep yang jelas dalam pemikiran peserta didik
3. Adakan analisis struktur kalmiat tersebut untuk unsur-unsur yang ditemukan dalam struktur kalimat yang ditampilkan
4. Unsur-unsur tersebut kemudian dikembalikan pada bentuk semula (sintesis)
5. Struktur yang dipelajari hendaknya merupakan bahasa peserta didik agar mampu dimengerti dan dipahami.
6. Kemudian bahasa tersebut harus dimengerti oleh peserta didik dengan cara mengkaitkan dengan keadaan lingkungan sekitarnya, agar mereka mudah dalam menentukan kalimat.

Jadi yang menjadi pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, prinsip pembelajaran metode SAS ini sangat penting dan lebih berperan melalui bahasa peserta didik agar mudah dimengerti dan dipahami dalam menyusun struktur kalimat.

---

[25] Linda Puspitadkk, *Metode dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia* (2000), Dalam Jurnal *Maguna Eli astuti dan Nur irwansya, Keefektifan Membaca Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik Pada Siswa yang Kesulitan Membaca* (Universitas Indra pasta PGRI: Fakultas Bahasa dan Seni, DEIKSIS p- ISSN: 2085-227, e- ISSN 2502-227X, Vol. 10 No. 01, Januari 2018), hlm. 35

d. Dasar-dasar Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

Terdapat dua dasar-dasa rmetode *Struktur Analitik Sintetik (SAS),* yaitu sebagai berikut:

1. Struktur Bahasa

Setiap bahasa memiliki struktur. Struktur suatu bahasa tidak sama dengan struktur bahasa lain. Bahasa yang tergolong satu rumpunpun tidak sama betul strukturnya. Struktur suatu bahasa merupakan satu kesatuan yang tetap terbentuk. Oleh Karena itu struktur bahasa merupakan organisasi yang membentuk kesatuan bahasa.Kemudian struktur bahasa itu sangat penting dalam menciptakan kesatuan suatu bahasa dan bangsa.

2. Bentuk bahasa

Kata (yang berdiri sendiri), suku kata, dan huruf (bunyi) bukanlah bahasa, melainkan anasir bahasa. Berdasar kepada hal itu pengajaran bahasa tidak dimulai dari mengajarkan suku kata atau kata, melainkan kalimat.

Jadi yang menjadi pengertian diatas dapat peneli tisimpulkan bahwa, dasar-dasar metode SAS mencakup beberapa bagian diantaranya struktur bahasa dan bentuk bahasa, agar proses pembelajarannya tercapai dengan peserta didik mengetahui struktur bahasa termasuk bahasa Indonesia dan bentuk bahasanya mencangkup huruf, dan suku kata.

e. Landasan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

Subana mengemukakan bahwa pengembangan metode SAS dilandasi oleh landasan pedagogik serta landasan linguistik/kebahasaan

1. Landasan pedagogik yaitu landasan yang meliputi mendidik dan membimbing anak. Mendidik merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri anak serta mengembangkan pengalaman anak, kemudian membimbing merupakan suatu kegiatan yang membantu anak dalam memecahkan berbagai masalah.
2. Landasan linguistik atau bahasa yaitu satuan atau bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi berupa sebuah kalimat. Kalimat tersebut terdiri dari kata, suku kata, dan huruf.[26]

Jadi dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa landasan metode SAS ini sangat berpengaruh kepada landasan pedagogik dan landasan kebahasaan, dari beberapa landasan tersebut seorang guru dapat membimbing serta mendidik peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki para peserta didik, lewat kebahasaan maka peserta didik akan mudah berinteraksi.

4. Media Kartu Huruf

a. Pengertian Media Kartu Huruf

Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Media merupakan alat bantu guru dalam memberikan pembelajaran.[27] Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, yaitu gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Media sebagai alat penyalur pesan digunakan guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran

[26]Hairuddin dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia,* (Jakarta: DitjenDikti, 2001), hlm. 230
[27]Arsyad, A, *Media Pembelajaran*.(Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997). hlm. 46

untuk menghindari verbalisme yang masih mungkin terjadi kalau hanya digunakan alat bantu visual semata.[28]

Salah satu media yang diguanakan dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan media kartu huruf. Wulandari Mengatakan Media kartu huruf adalah media pembelajaran yang berbentuk potongan huruf bergambar yang menarik untuk meningkatkan konsep membaca dan menulis awal. Milsanya dalam proses pembelajaran guru menggunakan 4 (empat) kartu pertama yaitu "a". "ba", "ca" dan "da" serta simpan kartu lainnya agar menjadi kejutan bagi peserta didik anda, perlihatkan satu persatu kartu anda dan ucapkan dengan jelas bunyi suku katanya beserta gambarnya, misalnya "a" itu "apel" kemudian guru melanjutkan carita seputaran pelajaran secara singkat sehingga akan menarik semangat peserta didik, ukuran dalam membuat media kartu huruf itu ialah 5cm x 5cm atau 10cm x 10 cm, kemudian didalam kartu itu akan ditulis dengan huruf abjad yang sesuai dengan petunjuk dalam gambar tersebut.

Jadi yang menjadi pengertian media kartu huruf diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, pengertian media kartu huruf adalah media pembelajaran yang berupa potongan-potongan huruf bergambar yang menarik perhatian peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik dalam belajar sehingga prestasi belajar peserta didik semakin meningkat.

b. Kegunaan Media Kartu Huruf untuk Pembelajaran

Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian peserta didik dan sangat mudah dilakukan dalam pembelajaran menulis dan membaca

[28]Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sarana Tutorial Nurani ,Sejahtera ,2 011) hlm. 89

permulaan.Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif peserta didik. Keefektifan penggunan alat bantu kartu huruf dalam proses pembelajaran dapat juga dilihat dari hasil penelitian Spaulding dalam Muhammad dkk, bahwa ia menguraikan tentang bagaimana siswa belaja rmelalui media kartu huruf sebagaiberikut:

1. Menulis permulaan melalui penggunaan kartu huruf membantu anak dalam proses pembelajaran
2. Dengan situasi yang menggembirakan serta dengan suasana yang akrab dapat menciptakan situasi yang menggambarkan perkembangan peserta didik
3. Media kartu huruf digunakan untuk membantu perkembangan daya ingat peserta didik pada tahap menulis permulaan
4. Kartu huruf merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat siswa untuk menulis
5. Kartu huruf harus dikaitkan dengan materi pembelajaran, agar minat peserta didik menjadi efektif
6. Kartu huruf membantu para peserta didik menulis[29]
7. Guru maupun peserta didik dapat menggunakan permainan kartu mana yang mengandung nilai yang paling tinggi dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi yang menjadi pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, kegunaan media kartu huruf itu sangat banyak manfaatnya diantaranya ialah yang paling penting dapat menciptakan suasana yang aktif dan akrab dalam proses

[29]Nuraini, *Peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media KartuHurufkelas I di SD Negeri 34 Gantung cirri* (Jurnal Cendikia Kajian pendidikan dan pembelajaran, E-mail: jurnal.pgrikabsik@gail.com home page : ejournal.pgrikabsolok.or.id Volume 1 No 01 Januari - Juni 2016), hlm. 4

pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam menerima pelajaran yang ia dapatkan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Huruf

Adapun keunggulan atau kelebihan dari media kartu huruf menurut Mahmuda adalah sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistis
2. Menumbuhkan kegairahan dan semangat belajar peserta didik
3. Memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik
4. Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.[30]

Kemudian ada beberapa kekurangan yang dihasilkan dari media kartu huruf diantaranya yaitu:

1. Hanya menekankan persepsi indera mata dan berpusat kepada penglihatan saja jika tidak melihat maka tidak paham cara memainkan media kartu huruf.
2. Benda yang terlalu kompleks kurang efektif karena ukurannya yang bisa dikategorikan sangat sederhana untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya dan bentuknya sangat terbatas dikarenakan bentuknya bisa dikatakan kecil dan terbatas ukurannya untuk kelompok besar.

Jadi yang menjadi pengertian keunggulan dan kelemahan media kartu huruf diatas dapat penelitisi mpulkan bahwa, keunggulan dan kelemahan dari media kartu huruf ialah dapat menggairahkan proses pebelajaran peserta didik karena

[30]Mahmuda, *Kartu Bergambar Flashcard*,*Oryza*, (Jakarta2008). hlm. 37

mereka menyusun huruf-huruf berdasarkan kartu dan didalam kartu terdapa thuruf yang ingin dijadikan dalam sebuah kalimat baik dalam bentuk gambar maupun dalam bentuk cerita. Dengan adanya media kartu huruf peserta didik dengan sendirinya akan aktif dalam proses pembelajaran. Kelemahannya ukurannya terbatas dan harus disesuaikan keinginan.

d. Langkah-langkah Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf

Sedangkan Supriadi berpendapat bahwa metode SAS dapat dipergunakan dalam beberapa bidang pengajaran dalam proses pebelajaran diantaranya sebagai berikut: (a) Merekam bahasa anak melalui pertanyaan-pertanyaan dari pengajar sebagai kontak permulaan (b) Menampilkan gambar sambil bercerita. Setiap kali gambar diperlihatkan, muncullah kalimat anak-anak sesuai dengan gambar (c) Menulis kalimat secara struktural (d) Menulis permulaan dengan buku (e) Menulis lanjutan.[31]

Pembelajaran menggunakan metode SAS terdiri dari 5 (lima) langkah utama yang harus diajarkan kepada peserta didik dengan berbantuan media kartu huruf, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dan guru akan mengalami interaksi yang akan menciptakan keaktifan dalam proses belaja rmengajar, kemudian dengan menggunakan metode SAS berbantuan media kartu huruf peserta didik akan lebih mudah melaksanakan kegiatan belajar agar peserta didik tampil aktif serta percaya diri dalam tanggung jawab yang telah diberikan oleh guru, sehingga guru hanya menjelaskan proses pembelajaran sesuai dengan apa

[31]Supriyadi dkk, *Materi Pokok Bahasa Indonesia* 2 (Jakarta: DepartemenP dan K 1992), hlm 203.

yang ingin diajarkan yang mencangkup kedalam beberapa langkah-langkah yang ada pada metode SAS itu sendiri.

Adapun untuk mempermudah dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan agar suatu proses pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai maka terdapat beberapa langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan metode *struktur analitik sintetik (SAS)* berbantuan media kartu huruf dalam penelitian ini dapat di jelaskan dalam bentuk tabel 2.2

Tabel 2.1
Langkah-langkah Metode SAS berbantuan Media Kartu Huruf

Tahapan	Tingkah Guru
Merekam bahasa anak melalui pertanyaan-pertanyaan dari pengajar sebagai kontak permulaan	Guru mengawali pelajaran dengan cara merekam bahasa anak melalui pertanyaan sebagai kontak permulaan yang akan diajarkan.
Menampilkan gambar sambil bercerita. Setiap kali gambar diperlihatkan, muncullah kalimat anak-anak sesuai dengan gambar	Guru menampilkan sebuah gambar sambil bercerita. Setiap gambar diperlihatkan muncullah kalimat anak sesuai dengan gambar dan akan diajarkan dengan menggunakan kartu yang didalam kartu itu berisi huruf-huruf yang akan disusun menjadi sebuah kalimat.
Menulis kalimat secara struktural	Guru menuliskan kalimat secara terstruktur atau bagian-bagian kalimat yang akan dijadikan sebuah kalimat sempurna.
Menulis permulaan dengan buku	Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing
Menulis lanjutan	Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi kata dan akan menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu yang berisikan huruf abjad kemudian mereka susun dengan rapi dan benar

B. Teori Pendukung

Teori yang menjadi pendukung dari metode *struktur analitik sintetik* berbantuan media kartu huruf ini adalah:

1. Teori Gestalt

Teori Gestalt ini merupakan teori belajar yang diperkenalkan oleh Koffka dan Kohler.bahwa "teori ini berpandangan bahwa keseluruan lebih penting dari pada bagian". Pendapat tersebut telah menjelaskan bahwa teori Gestalt memulai aktivitas belajar yang pertama kemudian pada aktivitas selanjutnya adalah peningkatan dan bukan pengulangan pembelajaran sebelumnya.[32]Hal tersebut menjadi landasan metode SAS yang pembelajarannya diawali dengan pengenalan struktur kalimat yang utuh kemudian menguraikan kalimat tersebut menjadi satuan terkecilnya yaitu dari kata menjadi suku kata, dari suku kata menja dihuruf-huruf.Kemudian tahapan perangkaian kembali berguna untuk menilai tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Adapun prinsip-prinsip belajar menurut teori Gestalt yaitu:

a. Belajar berdasarkan keseluruhan
b. Belajar adalah suatu proses perkembangan
c. Anak didik sebagai organisme keseluruhan
d. Terjadi transfer
e. Belajar adalah reorganisasi pengalaman
f. Belajar harus insight

[32]Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 172

g. Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan dan tujuan
h. Belajar berlangsung terus-menerus.

Dari kedelapan Prinsip-prinsip teori Gestalt sangat mendukung metode SAS karena terdapat kesamaan dalaam proses pembelajarannya, prinsip pertama yaitu penerapan metode SAS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dikaitkan dengan pelajaran lain yang relevan agar peserta didik dapat memahami materi, kemudian prinsip yang kedua dengan metode SAS bahwa dalam metode SAS ini yang diharapkan adalah perkembangan peserta didik sehingga guru akan melaksanakan pembelajaran dengan baik agar kemampuan peserta didik meningkat, prinsip ketiga bahwa metode SAS tidak hanya mengunggulkan kognitif saja tetapi pada afeksi dan psikomotornya dengan ini peserta didik dapat menerapkan media kartu huruf sehingga mereka akan tampil kreatif.

Prinsip keempat metode SAS ini mengacu pada pembelajaran pertama karena jika pembelajaran pertama dinilai bagus maka pembelajaran selanjutnya akan meningkat dan bagus, prinsip kelima bahwa metode SAS dapat diawali pada pengalaman berbahasa peserta didik itu sendiri sehingga mereka memahami struktur kalimat, karena yang dipergunakan adalah bahasa mereka. Prinsip keenam bahwa metode SAS, *insight* dalam metode SAS adalah pemahaman peserta didik terhadap kalimat yang akan dipelajari, prinsip ketujuh bahwa metode SAS akan semakin berhasil ketika kalimat yang sesuai dengan minat, dan prinsip kedelapan bahwa metode SAS peserta didik dapat dilatih kapan saja.

C. Kajian Hasil Penelitian

Kemudian sebagai bahan penguat dalam penelitian tentang meningkatkan kemampuan menulis melalui metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* berbantuan media kartu huruf dikelas 1 MIN 2 Langsa, peneliti mengutip penelitian yang relevan yaitu yang dilakukan oleh

Putu Suarmei Antana dkk tentang "Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta didik Kelas II, bahwa dalam penelitian tersebut dengan menggunakan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf" menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari metode tersebut terhadap kegiatan membaca dan menulis dibandingkan dengan menggunakan metode abjad. Bahwa pada siklus I diperoleh daya serap klasikal 50,00% dan ketuntasan belajar klasikal 33,33%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan daya serap klasikal 78,88% sedangkan ketuntasan belajar klasikal 100% Dengan menerapkan metode SAS peserta didik mengalami perubahan dalam proses belajar yang dimana peserta didik lebih memahami belajar menggunakan metode SAS, karena didalam metode SAS anak dapat membaca dan menulis baik suku kata, kata, maupun kalimat.

Desi Lusia Wati tentang "Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik Kelas 1 Min Bukit Baro Aceh Besar bahwa dalam penelitiannya dalam menggunakan metode SAS ini mengalami peningkatan dalam setiap indikator menulis permulaan dan mengalami perkembangan pada peserta didik, indikator kerapian tulisan pada siklus I dengan persentase 66,66% dan

meningkat pada siklus II dengan persentase 85,18%, indikator kelengkapan kata pada siklus I dengan persentase 18,51% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 77,77% dan indikator susunan kata dalam kalimat pada siklus I dengan persentase 62,96% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 88,88% sehingga dalam proses tersebut siswa lebih aktif dan mampu menulis rapi dan baik sesuai I indikator penilaian yang telahditerapkan dalam penelitian tersebut.[33]

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yanti Octavia tentang "Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Pada Keterampilan Menulis Permulaan Peserta didik Kelas II SDN 8 Banda Aceh, bahwa dalam penelitianya mengalami peningkatan dan mencapai kategori baik, dalam kejelasan tulisan kata dengan skor nilai 43,75% masuk dalam kategori baik keterampilan dalam ketepatan tulisan dengan skor 50,00% masuk dalam kategori baik, keterampilan dalam kejelasan urutan kata mendapatkan skor nilai 40,62% dan termasuk dalam kategori baik, dan ketepatan urutan kalimat mendapatkan skornilai 43,75% sehingga dalam nilai rata-rata peserta didik nilai tes mencapai 77,31% maka ini mengalami peningkatan dan termasuk dalam kategori baik. Sehingga peserta didik dapat berfikir kreatif serta aktif dalam pembelajaran itu berlangsung.[34]

Kemudian selain itu, berdasarkan kelebihan penelitian yang akan peneliti lakukan dapat diketahui bahwa, Meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui metode SAS berbantuan media kartu huruf di kelas 1 MIN 2 Langsa.

---

[33]Desi Lusia Wati, *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Min Bukit Baro I Aceh Besar,*Abstrak Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Ranniry Darussalam, 2017)

[34]Yanti Octavia, *Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sdn 8 Banda Aceh*, Skripsi, (Banda Aceh: UNSIYAH, 2017), hlm. 36

Salah satu keunggulan yang diharapkan dalam penelitian ini dapat mempermudah proses pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan mengenal huruf, suku kata serta menciptakan keberanian peserta didik agar terampil aktif dan inovatif

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).[35] Dan pendekatan kualitatif.

Adapun rancangan atau model desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart yang di modifikasi.

B. Objek Tindakan

Objek tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SAS berbantuan media pembelajaran kartu huruf.

C. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada model Kemmis dan Mc Taggart yang berdasarkan empat komponen diantaranya yaitu, perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan dan refleksi yang akan membentuk suatu siklus. Siklus pada kesempatan ini adalah putaran kegiatan keempat dari komponen tersebut. Kemudian siklus dalam suatu tindakan akan diulang sampai kriteria yang ditetapkan dalam suatu tindakan

[35]Rochiati Wiriaatmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005) hlm. 61-71

akan tercapai.[36] Adapun siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:[37]

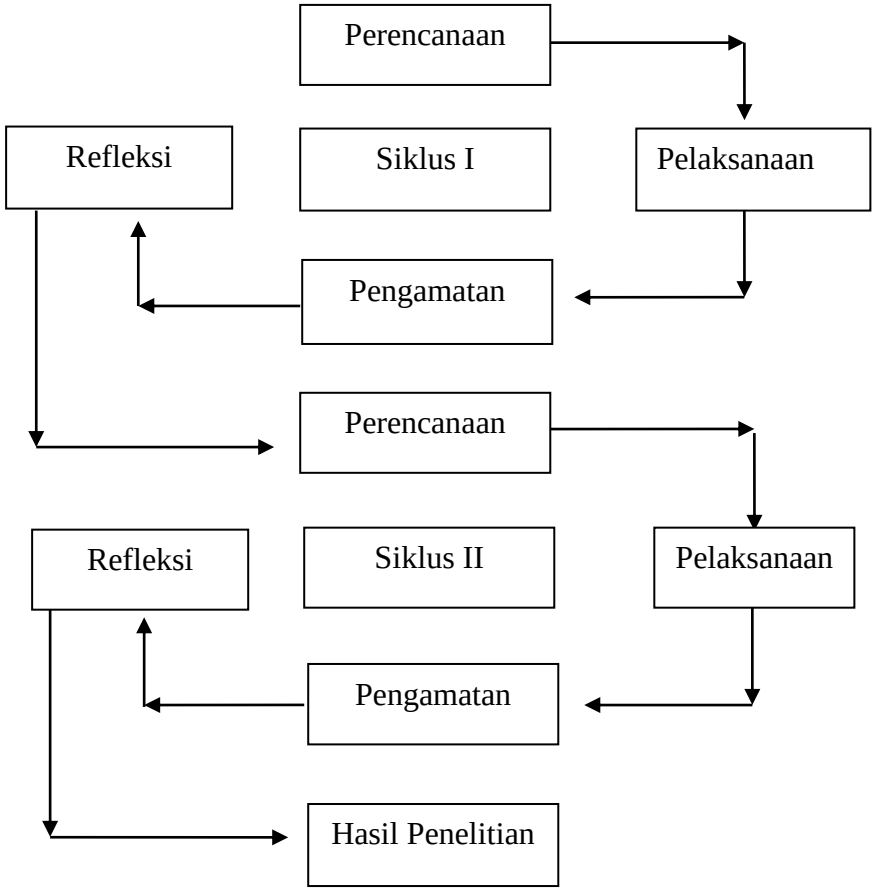

Gambar 3.1
Desain penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart

Selanjutnya akan dijelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam siklus I yaitu sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah persiapan yang akan dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

[36]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 20-21
[37]*Ibid*,. hlm. 26

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* berbantuan media kartu huruf untuk masing-masing siklus baik siklus I, II maupun siklus berikutnya.
b) Menyiapkan dan menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD)
c) Menyusun/membuat lembar tes siklus berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus
d) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran itu berlangsung.
e) Memvalidasi semua instrument yang dipakai pada penelitian.

2. Pelaksanaan (Tindakan)

Dalam pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan. Untuk pertemuan pertama akan dilakukan dengan menjelaskan materi kelengkapan kata atau huruf sesuai dengan menulis permulaan melalui metode SAS yang akan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan dalam pertemuan kedua dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang susunan kata dalam kalimat, kemudian dalam pertemuan ketiga guru memberikan soal berupa tes yang berbentuk lembar kerja peserta didik serta dilanjutkan dengan pemberian tes soal-soal yang menggunakan metode SAS berbantuan media kartu huruf sesuai dengan materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan 2 dalam siklus 1.

3. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh salah satu guru wali kelas sebagai pengamat yang mengajar di MIN 2 Langsa. Tugas observer adalah mengobservasi aktivitas guru, sedangkan teman sejawat peneliti akan mengobservasi aktivitas peserta didik. Observasi ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi yaitu suatu kegiatan mengulas atau umpan balik tentang perubahan yang terjadi pada guru danpeserta didik. Sedangkan pada tahap refleksi ini peneliti membicarakan kepada observer untuk memperbaiki mengkaji ulang kembali tentang kekurangan atau kelemahan dari hasil pengamatan yang dilakukan. Hasil dari refleksi pada siklus I ini merupakan hasil pengamatan yang akan diperbaiki karena dalam siklus I ini pasti ada perbaikan dalam proses pembelajaran dan akan dilaksanakan pada siklus II.

b. Siklus 2

Kemudian pada siklus II merupakan kegiatan yang sama seperti kegiatan yang dilakukan pada siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan (observasi) serta refleksi. Pada siklus II perencanaan adalah mempersiapkan kembali perangkat pembelajaran yang ada disiklus I, setelah itu dari tahap perencanaan akan dilaksanakan proses belajar mengajar dengan sebuah perangkat pembelajaran dan instrument hasil refleksi siklus I, selanjutnya pada tahap pelaksanaan (tindakan) yang dilakukan secara bersamaan

pula observer melakukan pengamatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti. Serta hanya berbeda pada tahap refleksi yang akan dilakukan peneliti dan observer pada siklus II serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.[38]

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas 1 MIN 2 Langsa karena masih banyak peneliti temukan ada beberapa peserta didik yang mempunyai masalah mengenai cara menulis permulaan pada tingkat pemula khususnya pada kelas 1, peneliti melihat seorang peserta didik yang masih kesulitan dalam menulis baik menulis huruf maupun menulis angka. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 di MIN 2 Langsa yang berjumlah 32 siswa.17 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Dilaksanakan Pada Tahun Ajaran 2019-2020.

NO	JENIS KEGIATAN	JUNI				JULI				AGUSTUS			
		Minggu Ke											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian												
2.	Pra Tindakan												
3.	Tindakan Siklus 1 Pertemuan 1												
4.	Tindakan Siklus 1 Pertemuan 2												
5.	Tindakan Siklus 1 pertemuan 3												

[38]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 128-130.

Lanjut Tabel

NO	JENIS KEGIATAN	JUNI				JULI				AGUSTUS			
		Minggu Ke											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6.	Tindakan Siklus 2 pertemuan 1												
7.	Tindakan Siklus 2 pertemuan 2												
8.	Tindakan Siklus 2 pertemuan 3												
9.	Penyusunan Hasil Penelitian												

E. Metode Pengumpulan data

Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan tekhnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Lembar Observasi yang akan dilakukan dalam proses penelitian dengan cara mengumpulkan data dari aktivitas guru dan aktivitas peserta didik adapula beberapa kriteria atau rincian aktivitas guru dan peserta didik yang akan diamati oleh observer.

a. Rincian lembar observasi aktivitas guru

Pedoman penskoran atau penilaian lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam menulis permulaan menggunakan metode SAS berbantuan media kartu huruf bagi peserta didik kelas 1 pada setiap komponen adalah sebagai berikut:

Skor (3) = Guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan dengan baik dan tepat sesuai lembar observasi

Skor (2) = Guru dan Peserta didik melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian lembar observasi

Skor (1) = Guru dan peserta didik tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan rincian lembar observasi

Tabel. 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menulis Permulaan

No	Tahap	Aspek yang diamati
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Mengucapsalam b. Memerintahkanberdoa c. Mengabsen peserta didik d. Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini
2.	Kegiatan Inti	e. Guru mengawali pelajaran dengan cara merekam Bahasa anak melalui pertanyaan sebagai kontak permulaan yang akan diajarkan. f. Menampilkan gambar sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Guru menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat h. Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. i. Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis.
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran

b. Rincian Lembar Aktivitas Peserta didik

No	Tahap	Aspek yang diamati
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Menjawab salam b. Berdoa bersama-sama c. Menjawab absen d. Mendengarka npembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini
2.	Kegiatan Inti	e. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan kepada guru sebagai kontok permulaan dalam pembelajaran. f. Peserta didik melihat cerita bergambar yang ditampilkan, sertamenyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Peserta didik diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat. h. Peserta didik diperintahkan untuk menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing i. Peserta didik diperintahkan untuk menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf di papan tulis
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran

2. Tes

Tes yang akan dilakukan berupa soal yang berbentuk essay yang disusun sesuai dengan indikator-indikator dari kemampuan menulis permulaan peserta didik, soal tes yang akan dibuat juga memperhatikan aspek-aspek dari metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS).* Kemudian ada beberapa indikator-indikator kemampuan menulis permulaan ialah sebagai berikut:

Tabel. 3.3 Indikator Kemampuan Menulis

Indikator	SangatBaik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Gagal (1)
1. Kerapian tulisan	Peserta didik sangat mampu menulis kalimat dengan tulisan baik dan rapi	Peserta didik mampu menulis kalimat dengan tulisan baik dan rapi	Peserta didik sebagian mampu menulis kalimat dengan tulisan baik dan benar	Peserta didik tidak mampu menulis kalimat dengan tulisan baik dan rapi
2. Kelengkapan kata	Peserta didik sangat mampu melengkapi kata dalam kalimat dengan baik dan benar	Peserta didik mampu melengkapi kata dalam kalimat dengan baik dan benar	Peserta didik sebagian mampu melengkapi kata dengan baik dan benar	Peserta didik tidak mampu melengkapi kata dengan baik dan benar
3. Susunan kata dalam kalimat	Peserta didik sangat mampu menulis susunan kata dalam kalimat dengan benar	Peserta didik mampu menulis susunan kata dalam kalimat dengan benar	Peserta didik sebagian mampu menulis susunan kata	Peserta didik belum mampu menulis susunan kata dalam

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini memuat berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

1) Foto saat proses kegiatan belajar mengajar terhadap peserta didik.
2) Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3) Serta nilai hasil tes peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode SAS berbantuan media pembelajaran kartu huruf.

F. Metode Analisis data

Setelah mengumpulkan data maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh diantaranya, Dalam penelitian ini peneliti mengambil 1 analisis data yaitu berupa tes untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik menulis permulaan kelas 1 MIN 2 Langsa dinyatakan dalam bobot skor yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

1) Analisis Aktivitas Guru dan Peserta didik

Adapun untuk menentukan skor presentase tindakan dari masing-masing pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} x\ 100\%$$

Adapun kriteria taraf keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran ditentukan sebagai berikut:

90% - 100% : Sangat baik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : Kurang sekali.[39]

[39] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2005), hlm. 43

b. Tes

1) Analisis data kemampuan menulis permulaan peserta didik

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan menulis melalui penggunaan metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* berbantuan media kartu huruf yang menggunakan klasifikasi penelitianya itu dengan menentukan skor pada setiap indikator sesuai dengan pedoman penskoran yang telah ditetapkan.

f) Daya Serap Individu

$$\text{Persentase daya serap individu} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100\%$$

g) Ketuntasan Klasikal

Pedoman penskoran tiap indikator tersebut dihitung denganmenggunakan rumus ketuntasan klasikal, yaitu langkah pertamadengan menjumlahkan siswa yang tuntas, kemudian jumlah siswa tersebut dikali100% dan selanjutnya hasil dari perkalian 100 tersebut dibagi dengan jumlahseluruh siswa.Maka rumusnya ialah:

$$KS=\frac{ST}{N}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST =Jumlah Peserta didik yang Tuntas

N = Jumlah Peserta didik dalam Kelas[40]

[40]Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 241

Untuk mencari nilai skor keseluruhan dari peserta didik tersebut dengan menggunakan rumus dengan rumus

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{banyaknya\ siswa\ seluruhnya}\ x\ 100\%$$

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Tes kemampuan menulis

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	KerapianTulisan	1-4
2.	Kelengkapan Kata	1-4
3.	Susunan Kata dalam Kalimat	1-4
Jumlah Skor Maksimal		12

Adapun kriteria nilai kemampuan menulis dalam proses pembelajaran ditentukan sebagai berikut:

80% - 100% : Baik sekali

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

40% - 45% : Kurang

30% - 39% : Gagal

G. Indikator Keberhasilan

Suatu tindakan dikatakan berhasil / tuntas dalam penelitian jika memenuhi aspek penilaian serta penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran menulis permulaan pada peserta didik kelas 1 MIN 2 Langsa.Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa setelah menggunakan metode SAS berbantuan media kartu huruf.Didalam indikator keberhasilan diukur dengan

aspek penilaian pada indikator menulis sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan kemudian KKM yang diterapkan yaitu 75.

1. Ketuntasan individu dikatakan berhasil apabila mencapai 75
2. Ketuntasan klasikal dikatakan berhasil apabila mencapai 80
3. Aktivitas guru dikatakan berhasil apabila mencapai 75
4. Aktivitas peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai 75
5. Hanya 2 siklus, siklus I dan siklus II

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Langsa pada kelas 1-D yang berjumlah 31 peserta didik. Pada semester ganjil tahun pelajaran 2019. MIN 2 Langsa tersebut adalah salah satu madrasah negeri yang berada dibawah Departemen Pendidikan Agama yang beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani, Paya Bujok Tunong, Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh 24375, Indonesia.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti karena adanya permasalahan tentang menulis permulaan khususnya bagi peserta didik kelas 1. Banyak peneliti lihat ada peserta didik yang kurang mampu menulis, sebagian ada yang menulis huruf dengan terbalik dan masih banyak lagi huruf-huruf yang tertinggal dalam menulis suku kata, dan kalimat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu, kemudian kepala sekolah memerintahkan peneliti untuk menjumpai langsung wakil kepala sekolah sekalian memberikan surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa kemudian peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas 1-D.

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sarana pendukung bagi proses belajar mengajar disekolah. Sarana dan prasarana yang ada di MIN 2 Langsa lebih jelasnya dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 2 Langsa Tahun 2019

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Belajar	36	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Mushalla	1	Baik
8.	Aula	1	Baik
9.	Kantin	5	Baik
10.	Dapur Guru	1	Baik

2. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 2 Langsa

Tenaga kependidikan guru dan karyawan baik guru PNS kemenag, guru PNS dikjar, maupun guru Honor yang bekerja di MIN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan MIN 2 Langsa Tahun 2019

No	Tenaga Kependidikan	SLTP		S1		Jumlah
		L	P	L	P	
1.	Guru PNS Kemenag			6	24	30
2.	Guru PNS Dikjar				2	2
3.	Guru Honor			4	12	16
3.	TU PNS	1	3			4
4.	TU Honor			1		1
5.	Satpam	2				2
6.	Petugas Kebersihan	1	2			3
Data Guru yang Sudah Sertifikasi						
	Data Guru	**Sertifikasi**				**Jumlah**
1.	Guru PNS Kemenag	26				26
2.	Guru PNS Dikjar	2				2

3. Keadaan Peserta didik MIN 2 Langsa

Jumlah keseluruan peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6 tahun ajaran 2018/2019 adalah 1.171 peserta didik dan jumlah guru 15 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut

Tabel 4.3 Keadaan keseluruhan peserta didik MIN 2 Langsa Tahun 2019

No	Peserta Didik Kelas	Jumlah Seluruh Peserta didik
1.	I	1.171
2.	II	
3.	III	
4.	IV	
5.	V	
6.	VI	

B. Penjelasan Per Siklus

1. Deskripsi Kegiatan Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan tes yaitu, tes pra siklus dengan cara memberikan tes soal yang berjumlah 3 soal berbentuk essay, kemudian peserta didik diperintahkan untuk mengerjakan soal-soal tersebut dengan aktif serta mengobservasi langsung kesekolah untuk melihat situasi dan kondisi sekolah serta mengkonsultasikan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan wali kelas tentang siswa yang ingin diteliti. Subjek penelitian yang menerima tindakan adalah peserta didik kelas 1-D di MIN 2 Langsa.

Adapun untuk melakukan pra siklus peneliti menyiapkan persiapan kegiatan yang akan dilakukan pada pra siklus diantaranya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

1) Peneliti mengucapkan salam dan memerintahkan peserta didik membaca Doa.
2) Peneliti merapikan posisi duduk peserta didik serta mengabsen peserta didik
3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

1) Peneliti menyampaikan materi tentang perkenalan diri dan menjelaskan cara mengerjakan soal yang baik dan benar kepada peserta didik.
2) Peneliti mendemonstrasikan cara perkenalan yang baik dan benar kepada peserta didik.
3) Peserta didik melihat cara perkenalan diri dengan baik dan benar.
4) Peneliti memerintahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan cara perkenalan diri didepan kelas.
5) Peserta didik mendemonstrasikan cara perkenalan diri yang sudah diajarkan didepan kelas.
6) Kemudian peneliti membagikan soal tes pra siklus kepada peserta didik.
7) Peserta didik mengerjakan soal tersebut dengan baik dan benar secara individual.
8) Peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan soal tersebut, kemudian setelah selesai peneliti mengumpulkan soal dan jawaban yang telah dijawab peserta didik dengan baik dan benar.

c) Kegiatan Akhir

1) Peneliti mengulang kembali hasil pembelajaran yang terkait pada soal pra siklus.

2) Peneliti dan peserta didik mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah.

Setelah hasil tes pra siklus dikoreksi maka peneliti menilai hasil pekerjaan peserta didik, sedangkan ketuntasan KKM yang telah ditetapkan adalah 75, sedangkan hasil dari tes pra siklus jika tidak memenuhi ketuntasan KKM maka menulis permulaan peserta didik masih dikatakan rendah. Untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan maka peneliti akan menjalankan siklus I dan II untuk mengukur kemampuan menulis permulaan dikelas 1 MIN 2 Langsa dengan menggunakan metode SAS berbantuan media kartu huruf.

2. Deskripsi Kegiatan Siklus 1

Dalam siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap perencanaan ini yang akan dilakukan peneliti adalah mempersiapkan beberapa hal yaitu:

1. Menyusun dan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Terlampir) yang berisi tentang materi yang berkaitan dengan

menulis permulaan sesuai dengan kopetensi dasar dan indikator menulis permulaan.

2. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran baik RPP, media kartu huruf yang sudah dibuat oleh peneliti agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat berjalan dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) berbantuan media kartu huruf
3. Mempersiapkan instrumen tes diantaranya (tes pra siklus, tes siklus I, dan tes siklus II), berupa soal tes yang terdiri dari 3 soal berbentuk essay, selain itu peneliti menyiapkan lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi kemampuan peserta didik., lembar kerja peserta didik (LKPD), (Terlampir).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2019. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode Struktur Analitik Sintetik berbantuan dengan media kartu huruf. Dalam kegiatan proses pembelajaran ini dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup (akhir). Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan pada pertemuan ketiga dilakukan tes siklus I.

1. Pertemuan 1 siklus 1

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan (RPP) yang telah dikonsultasikan oleh guru kelas.Adapun dalam tindakan ini terdapat 2 pertemuan. Kegiatan yang dilakukan adalah:

a) Kegiatan awal
   1) Sebelum melakukan proses pembelajaran guru memerintahkan peserta didik untuk mengucap salam serta mempersiapkan diri untuk mulai proses pembelajaran.
   2) Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a, serta mengabsen peserta didik setelah mengabsen peserta didik guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini.

b) Kegiatan inti
   1) Dalam kegiatan ini guru memberikan pertanyaan sebagai kontak permulaan proses pembelajaran
   2) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan kepada guru sebagai kontok permulaan dalam pembelajaran.
   3) Kemudian guru akan menunjukkan gambar tentang perkenalan diri sendiri secara mandiri serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar.
   4) Kemudian peserta didik melihat gambar perkenalan didi tersebut.
   5) Guru memerintahkan peserta didik untuk menulis kalimat De-wi Ku-ma-la secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat, serta menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing.

6) Setelah peserta didik sudah menulis dibuku mereka masing-masing maka peserta didik diperintahkan menulis lanjutan dengan menyusun suku kata "Na-ma Sa-ya De-wi Ku-ma-la" menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan media kartu huruf yang sudah disediakan oleh guru lalu ditempelkan sesuai gambar yang ada dipapan tulis.

c) Kegiatan akhir

1) Setelah proses pembelajaran berakhir guru mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari pada hari ini dan guru memperkuat kembali penjelasan kepada peserta didik.

2) kemudian guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama tentang pelajaran yang sudah dipelajarinya, setelah proses pembelajaran berakhir guru dan peserta didik mengakhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah.

2. Pertemuan 2

a) Kegiatan awal

1) Sebelum melakukan proses pembelajaran guru memerintahkan peserta didik untuk mengucap salam serta mempersiapkan diri untuk mulai proses pembelajaran.

2) Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a, serta mengabsen peserta didik setelah mengabsen peserta didik guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini.

b) Kegiatan inti

1) Dalam kegiatan ini guru memberikan pertanyaan sebagai kontak permulaan proses pembelajaran.
2) Kemudian peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan kepada guru sebagai kontok permulaan dalam pembelajaran.
3) Kemudian guru akan menunjukkan gambar tentang keluargaku serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar.
4) Kemudian peserta didik melihat gambar tersebut.
5) Guru memerintahkan peserta didik untuk menulis kalimat "Aku Sayang Ibuku" secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat, serta menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing.
6) Setelah peserta didik sudah menulis dibuku mereka masing-masing maka peserta didik diperintahkan menulis lanjutan dengan menyusun suku kata" Aku Sayang Ibuku" menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan media kartu huruf yang sudah disediakan oleh guru lalu ditempelkan sesuai gambar yang ada dipapan tulis

c) Kegiatan akhir

1) Setelah proses pembelajaran berakhir guru mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari pada hari ini dan guru memperkuat kembali penjelasan kepada peserta didik.
2) Kemudian guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama tentang pelajaran yang sudah dipelajarinya, setelah proses pembelajaran

berakhir guru dan peserta didik mengakhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah.

3. Pertemuan 3 Siklus I

Pada pertemuan ketiga ini peneliti akan memberikan tes kemampuan peserta didik berupa soal essay yang berjumlah 3 soal yaitu tes siklus 1 yang akan mereka kerjakan dengan baik secara individu.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, aktivitas peserta didik dan kemampuan menulis permulaan peserta didik, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran itu berlangsung.

1. Observasi Kemampuan Guru Siklus 1

   Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas kemampuan guru.

2. Observasi Kemampuan Peserta didik Siklus 1

   Pada tahap ini kegiatan mengamati aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran itu berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan.

3. Kemampuan Menulis Permulaan Peserta didik Pada Siklus I

   Diakhir proses pembelajaran siklus I, peneliti memberikan tes dalam bentuk essay dengan jumlah 3 soal yang disusun kedalam LKPD.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali selama kegiatan pada siklus pembelajaran yang telah dilaksanakan, untuk menyempurnahkan siklus berikutnya, jika siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan maka akan diadakan tindakan siklus berikutnya sampai siklus berikutnya tercapai target yang diinginkan.

3. Deskripsi Kegiatan Siklus II

Siklus II ini terdiri atas 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi, kemudian penjelasan pada setiap tahap terdapat dibawah ini:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti menyiapkan:

1. Menyusun dan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Terlampir) yang berisi tentang materi yang berkaitan dengan menulis permulaan sesuai dengan kopetensi dasar dan indikator menulis permulaan.
2. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran baik RPP, media kartu huruf yang sudah dibuat oleh peneliti agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat berjalan dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) berbantuan media kartu huruf.

3. Mempersiapkan instrumen tes diantaranya (tes pra siklus, tes siklus I, dan tes siklus II), berupa soal tes yang terdiri dari 3 soal berbentuk essay, selain itu peneliti menyiapkan lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi kemampuan peserta didik (Terlampir)., lembar kerja peserta didik (LKPD) (Terlampir).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2019. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode Struktur Analitik Sintetik berbantuan dengan media kartu huruf. Dalam kegiatan proses pembelajaran ini dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup (akhir). Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada pertemuan ketiga dilakukan tes siklus 2.

1. Pertemuan 1 Siklus II
   a) Kegiatan awal
      1) Sebelum melakukan proses pembelajaran guru memerintahkan peserta didik untuk mengucap salamserta mempersiapkan diri untuk mulai proses pembelajaran.
      2) Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk berdo’a, serta mengabsen peserta didik setelah mengabsen peserta didik guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini.
   b) Kegiatan inti

1) Sebelum menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan ini guru memberikan pertanyaan sebagai kontak permulaan proses pembelajaran
2) Kemudian Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan kepada guru sebagai kontok permulaan dalam pembelajaran.
3) Kemudian guru akan menunjukkan gambar tentang panca indera serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar.
4) Kemudian peserta didik melihat gambar tersebut.
5) Guru memerintahkan peserta didik untuk menulis kalimat " Telinga Saya ada dua" secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat, serta menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing.
6) Setelah peserta didik sudah menulis dibuku mereka masing-masing maka peserta didik diperintahkan menulis lanjutan dengan menyusun suku kata " Telinga saya ada dua" menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan media kartu huruf yang sudah disediakan oleh guru lalu ditempelkan sesuai gambar yang ada dipapan tulis.

c) Kegiatan akhir

1) Setelah proses pembelajaran berakhir guru mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari pada hari ini dan guru memperkuat kembali penjelasan kepada peserta didik.
2) Kemudian guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama tentang pelajaran yang sudah dipelajarinya, setelah proses pembelajaran

berakhir guru dan peserta didik mengakhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah.

2. Pertemuan 2 Siklus II

a) Kegiatan awal

1) Sebelum melakukan proses pembelajaran guru memerintahkan peserta didik untuk mengucap salam serta mempersiapkan diri untuk mulai proses pembelajaran.
2) Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a, serta mengabsen peserta didik setelah mengabsen peserta didik guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini.

b) Kegiatan inti

1) Sebelum menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan ini guru memberikan pertanyaan sebagai kontak permulaan proses pembelajaran.
2) Kemudian Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan kepada guru sebagai kontok permulaan dalam pembelajaran.
3) Kemudian guru akan menunjukkan gambar tentang fungsi panca indera serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar.
4) Kemudian peserta didik melihat gambar tersebut.
5) Guru memerintahkan peserta didik untuk menulis kalimat "Mata berfungsi untuk melihat" secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah

kalimat, serta menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing.

6) Setelah peserta didik sudah menulis dibuku mereka masing-masing maka peserta didik diperintahkan menulis lanjutan dengan menyusun suku kata "Mata berfungsi untuk melihat" menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan media kartu huruf yang sudah disediakan oleh guru lalu ditempelkan sesuai gambar yang ada dipapan tulis.

c) Kegiatan akhir

1) Setelah proses pembelajaran berakhir guru mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari pada hari ini dan guru memperkuat kembali penjelasan kepada peserta didik.

2) Kemudian guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama tentang pelajaran yang sudah dipelajarinya, setelah proses pembelajaran berakhir guru dan peserta didik mengakhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah.

3. Pertemuan 3 Siklus II

Pada pertemuan ketiga ini peneliti akanmemberikan tes berupa soal essay yang berjumlah 3 soal yaitu tes siklus II, yang akan dikerjakan dengan baik dan individu.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan terhadap aktivitas kemampuan guru, aktivitas kemampuan peserta didik dan kemampuan menulis permulaan peserta didik pada

kelas I-D serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran itu berlangsung, diantaranya adalah:

1. Observasi Kemampuan Guru Siklus II

   Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas kemampuan guru (Terlampir)

2. Observasi Kemampuan Peserta didik Siklus II

   Pada tahap ini kegiatan mengamati aktivitas peserta didik dilakukan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan(Terlampir).

3. Kemampuan Menulis Permulaan Peserta didik Pada Siklus II.

   Diakhir proses pembelajaran siklus I, peneliti memberikan tes dalam bentuk essay dengan jumlah 3 soal (Terlampir).

d. Refleksi Siklus II

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali selama kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilaksanakan, untuk menyempurnahkan siklus berikutnya. Penelitian pada siklus 2 mengalami peningkatan terhadap menulis permulaan pada peserta didik kelas 1, peserta didik sangat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf, dengan menggunakan media kartu huruf maka peserta didik belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran tersebut terkesan dan tidak membosankan bagi peserta didik, maka dalam siklus II ini dikatakan berhasil.

C. Proses Analisis Data

1. Analisis Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian pra siklus dilakukan sebelum melaksanakan tes siklus I, peneliti memberikan tes pra siklus yaitu tes menulis permulaan pada peserta didik kelas I-D yang berjumlah 31 peserta didik. Tes pra siklus ini diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis awal yang dimiliki oleh peserta didik sebelum menggunakan metode SAS berbantuan media kartu huruf. Adapun hasil tes pra siklus dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Menulis Permulaan Peserta didik Pada Pra Siklus

No	Indikator Keberhasilan	Jumlah Peserta didik	Ketuntasan Klasikal	Nilai Rata-rata	Kriteria
1.	Tuntas	10	32,35%	59	Rendah
2.	Tidak Tuntas	21	68%		

Tabel diatas dapat digambarkan dengan diagram dibawah ini sebagai berikut:

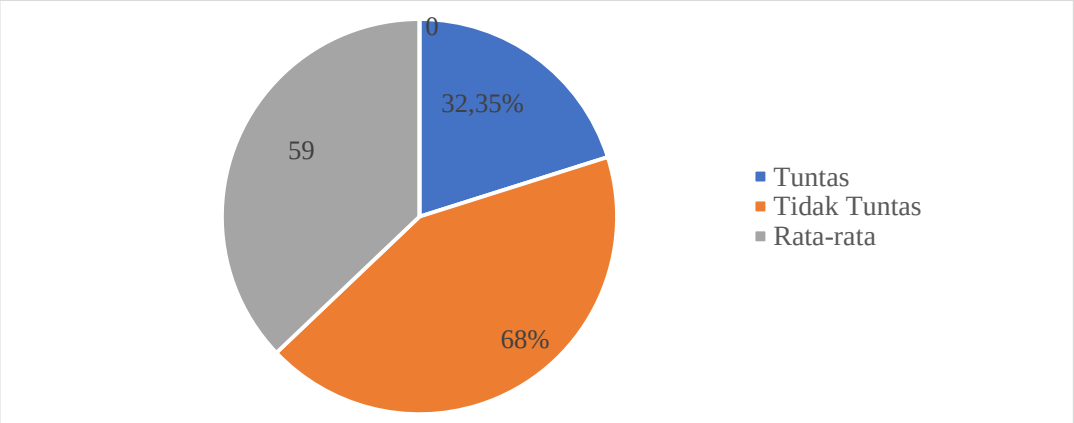

Gambar 4.1 Perbandingan Ketuntasan Belajar Peserta didik Pra Siklus

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa, nilai peserta didik yang tuntas KKM terdapat 10 peserta didik dengan skor ketuntasan klasikal 32,35%

dari keseluruhan jumlah peserta didik. Sedangkan tidak tuntas KKM sebanyak 21 peserta didik dengan skor ketuntasan klasikal 67,74% dari jumlah peserta didik belum tuntas KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh pada pra tindakan tersebut masih rendah, dengan nilai rata-rata 59, sehingga kerapia tulisan, kelengkapan kata dan susunan kata dalam kalimat masih dikatakan rendah jauh dari kata rapi dan baik yang berarti masih dibawah nilai KKM.

Kemudian melihat hal tersebut guru selaku peneliti merasa perlu adanya suatu tindakan perbaikan. Peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan LKPD yang mempelajari tentang mengenal anggota keluarga serta alat panca indera yang tadinya hanya sebatas metode ceramah dan mengacu pada buku ajar yang tersedia, akan diperbaiki dengan menggunakan metode SAS berbantuan media kartu huruf. Rencana perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam menulis permulaan dengan baik dan benar.

2. Analisis Hasil Siklus I

a. Hasil Observasi Aktivitas Kemampuan Guru Siklus I

Pada pelaksanaan tindakan ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas ID yang berjumlah 31 orang. Kegiatan proses belajar mengajar dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti berperan sebagai guru, sedangkan dua orang pengamat yaitu guru wali kelas I dan teman sejawat sebagai pengamat (observer). Kemudian pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas peneliti sebanyak 11 butir dan aktivitas peserta didik sebanyak 11 butir poin

pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Kemampuan Guru dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I

Pengamat	Pertemuan	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Skor Persentase
		Awal	Inti	Akhir		
		Skor	Skor	Skor		
1.	1.	10	9	4	23	69,7%
	2.	11	10	3	24	73%
						71,35%
2.	1.	12	9	2	23	69,7%
	2.	12	10	6	28	84,45%
						77%
Jumlah skor persentase rata-rata						74%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil observasi terhadap aktivitas kemampuan guru dalam proses belajar mengajar pada pengamat satu, pertemuan pertama diperoleh jumlah skor 23 dengan persentase 69,7%, dan pada pertemuan kedua diperoleh jumlah skor 24 dengan persentase 73% dengan rata-rata 71,35% kemudian pada pengamat dua pertemuan pertama diperoleh jumlah skor 23 dengan persentase 69,7% dan pada pertemuan kedua diperoleh jumlah skor 28 dengan persentase 84,45% dengan rata-rata 77% dan jumlah skor persentase rata-rata pada setiap pertemuan diperoleh skor 74% sedangkan jumlah skor maksimal 33. Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas kemampuan guru berdasarkan pada setiap pertemuan dikatakan masih cukup. Namun berdasarkan kriteria proses yang telah ditetapkan adalah jika hasil observasi kemampuan guru mencapai skor 75% baru dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik sesuai dengan yang diharapkan.

b. Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

Pada tahap ini ialah kegiatan mengamati aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan yang sebagai pengamat aktivitas peserta didik adalah teman sejawat yang mengamati proses pembelajaran dan tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran itu berlangsung dari awal sampai akhir proses pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Selama Proses Pembelajaran Siklus I

Pengamat	Pertemuan	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Skor Persentase
		Awal	Inti	Akhir		
		Skor	Skor	Skor		
1.	1.	10	8	3	21	64%
	2.	11	10	3	24	73%
						68,5 %
2.	1.	12	8	3	23	69,7%
	2.	11	10	5	26	79%
						74,35 %
Jumlah skor persentase rata-rata						71,42%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, bahwa hasil observasi aktivitas kemampuan peserta didik yaitu, pada pengamat satu, pertemuan pertama diperoleh skor 21 dengan persentase 64%, sedangkan dari pertemuan kedua adalah 24 dengan persentase 73% dengan nilai rata-rata 68,5% kemudian pada pengamat dua pertemuan satu diperoleh dengan skor 23 dengan persentase 69,7% sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh jumlah skor 26 dengan persentase 79% dengan nilai rata-rata 74,35% maka jumlah skor persentase rata-rata adalah 71,42% sedangkan jumlah skor maksimal 33. Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas kemampuan peserta didik berdasarkan pada setiap pertemuan sudah

dikatakan cukup. Namun berdasarkan kriteria proses yang telah ditetapkan adalah jika hasil observasi kemampuan guru mencapai skor ≥ 75% baru dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik sesuai dengan yang diharapkan.

c. Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Peserta didik Pada Siklus I

Diakhir proses pembelajaran siklus I, peneliti memberikan tes menulis permulaan dalam bentuk essay dengan jumlah 3 soal yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas I-D yang berjumlah 31 peserta didik. Tes akhir tindakan bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Peneliti memberikan intruksi cara mengerjakan soal terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes tersebut, setelah itu peneliti memberitahukan kepada peserta didik untuk mengerjakan secara individu. Hasil jawaban peserta didik berupa nilai tes dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Tes Kemampuan Menulis Permulaan Peserta didik pada Siklus I

No	Indikator Keberhasilan	Jumlah Peserta didik	Ketuntasan Klasikal	Nilai Rata-rata	Kriteria
1.	Tuntas	20	65%	69	Cukup
2.	Tidak Tuntas	11	35,48%		

Tabel diatas dapat digambarkan dengan diagram dibawah ini sebagai berikut:

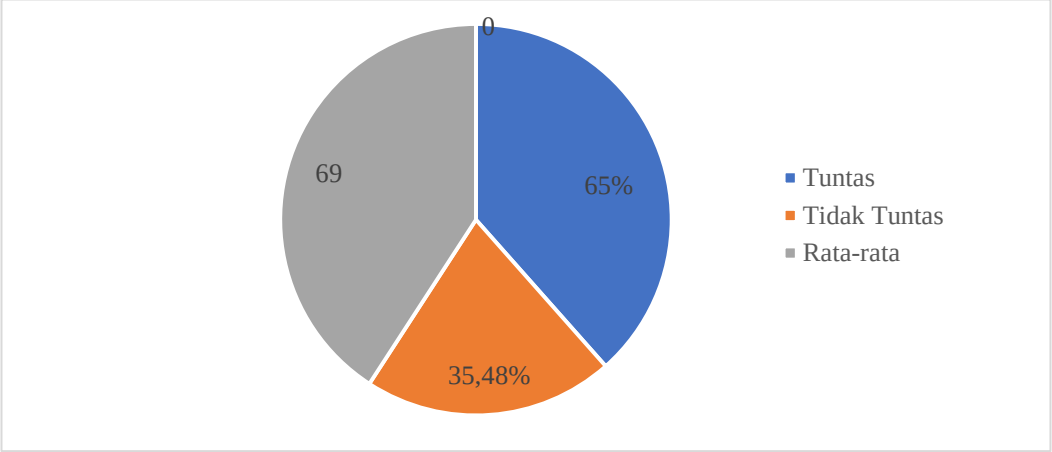

Gambar 4.2 Perbandingan Nilai Menulis Permulaan Pada Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram dapat dilihat bahwa pada tindakan siklus I rata-rata nilai peserta didik mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Pada siklus I yang tuntas nilai KKM terdapat 20 peserta didik yang tuntas dan mendapatkan nilai ketuntasan klasikal 65% dengan kriteria cukup, kemudian yang tidak tuntas nilai KKM hanya 11 peserta didik dengan nilai ketuntasan klasikal 35,48%, Sedangkan nilai rata-rata peserta didik adalah 69, sehingga kerapian tulisan, kelengkapan kata dan susunan kata dalam kalimat masih dikategorikan ada peserta didik yang belum tuntas, diantara ketiga indikator menulis tersebut masih banyak peserta didik yang masih rendah dalam menulis yaitu dalam kerapian tulisan, serta kelengkapan kata. Kemudian pada setiap pertemuan peneliti membagikan LKPD dan hal tersebut mengalami peningkatan dari pertemuan satu, 10 peserta didik yang tuntas nilai KKM dan mendapat nilai ketuntasan klasikal 32,35%, sedangkan pada pertemuan kedua hanya 17 peserta didik yang tuntas nilai KKM dan mendapat nilai ketuntasan klasikal 55%, dari penjelasan diatas terdapat peningkatan pada setiap pertemuan yang menggunakan LKPD sampai tes

siklus I tetapi peningkatan tersebut belum berhasil mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data tersebut terdapat peningkatan rata-rata dari nilai menulis permulaan pada pra tindakan yang hanya 32,35% peserta didik yang mampu mencapai nilai KKM dan pada siklus I hanya 65%. Namun hasil tersebut dikatakan belum berhasil, karena standar keberhasilan ini dikatakan berhasil apabila peserta didik yang mencapai nilai KKM mencapai 80%. Maka hal itu menunjukkan bahwa pada siklus I dalam menulis permulaan peserta didik belum tuntas KKM yang telah ditetapkan.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada tahap ini untuk mengetahui apakah tindakan siklus I sudah berhasil atau belum maka dilakukan refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dilakukan dengan cara penilaian terhadap proses yang terjadi, atau masalah yang muncul, dengan segala hal tindakan yang dilakukan.

Adapun hasil refleksi antara guru dan peneliti yang ditemukan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui metode *Struktur Analitik Sintetik* pada siklus Iadalah sebagai berikut:

1. Hasil tes pada siklus I hanya 20 peserta didik yang tuntas nilai KKM dan mendapat nilai ketuntasan klasikal 65%, dengan nilai rata-rata 69 sedangkan sebelum menggunakan tes siklus I peneliti membagikan LKPD pada setiap pertemuan diantaranya dalam pertemuan pertama terdapat 10 peserta didik yang tuntas dengan hasil ketuntasan klasikal 32,35%,

sedangkan pertemuan kedua 17 peserta didik yang tuntas maka hasil ketuntasan klasikal peserta didik mendapat nilai 55% dengan demikian skor persentase pada tiap pertemuan belum mencapai nilai KKM sedangkan nilai KKM 75, maka kriteria yang telah ditetapkan belum mencapai 80.

2. Hasil nilai observasi dua orang pengamat dalam dua pertemuan pada setiap siklus dalam aktivitas guru pengamat satu dalam pertemuan satu dan pertemuan dua mendapat nilai persentase 71% dengan kategori cukup dan sedangkan pengamat dua pertemuan pertama dan pertemuan kedua mendapat hasil persentase 77% dengan kategori cukup, dan jumlah skor persentase rata-ratanya dari dua pengamat pada setiap pertemuan mendapat nilai 74% dengan kategori cukup. Sedangkan pada aktivitas kemampuan peserta didik pada dua pengamat dalam dua pertemuan pada pertemuan satu dan dua mendapat hasil persentase 68,5% kategori kurang dan pada pengamat dua pertemuan satu dan dua mendapat hasil persentase 74,35% dengan kategori baik dan jumlah skor persentase rata-rata mendapat nilai 71,42%. Dilihat dari kriteria yang telah ditetapkan maka hasil tersebut belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada tindakan siklus I belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Karena pada siklus I ini masih terdapat kelemahan-kelemahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung baik dari guru maupun peserta didik. Kemudian pada tes siklus I menulis permulaan masih terdapat kriteria gagal atau rendah

diantaranya masalah kerapian tulisan dan kelengkapan kata masih sangat rendah. Selanjutnya kelemahan yang terjadi pada guru adalah guru kurang mampu dalam penyampaian dan pengelolaan kelas masih kurang efektif dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelemahan dari peserta didik adalah, peserta didik ada yang kurang perduli pada saat proses pembelajaran dan dalam mengerjakan soal ada peserta didik yang kurang tertib serta dalam menulis permulaan masih rendah dalam kerapian tulisan dan kelengkapan kata masih banyak peserta didik yang belum tuntas.

Permasalahan-permasalahan tersebut harus segara diselesaikan agar kemampuan menulis permulaan siswa dapat ditingkatkan secara maksimal dengan menggunakan metode SAS berbantuan media kartu huruf. Melihat hasil dari evaluasi ataupun observasi terhadap peserta didik pada siklus I terdapat kenaikan dalam menulis hal tersebut dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Namun jumlah tersebut belum memenuhi target peneliti yaitu 80% peserta didik dapat mencapai KKM. Maka peneliti merencanakan perbaikan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

3. Analisis Hasil Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan kegiatan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I. Siklus II dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui metode SAS berbantuan media kartu huruf yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Kemudian peneliti konsultasi dengan wali kelas 1 sehingga diadakan penilaian kembali maka peneliti

menyiapkan RPP, bahan ajar dan seterusnya sebagaimana yang terdapat pada siklus I.

a. Hasil Observasi Aktivitas Kemampuan Guru Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II tetap diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 1. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 2 x 45 menit berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS berbantuan media kartu huruf yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, ini dan akhir. Pada pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti tetap sebagai guru, sedangkan wali kelas 1 tetap sebagai pengamat (observer). Hasil observasi aktivitas kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Kemampuan Guru dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II

Pengamat	Pertemuan	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Skor Persentase
		Awal	Inti	Akhir		
		Skor	Skor	Skor		
1.	1.	10	14	3	27	82%
	2.	12	12	6	30	91%
						86,5%
2.	1.	11	14	6	31	94%
	2.	12	14	6	32	97%
						95,5%
Jumlah skor persentase rata-rata						91%

Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil observasi terhadap aktivitas kemampuan guru pada pengamat satu, pertemuan pertama diperoleh jumlah skor 27 dengan persentase 82% dan pada pertemuan kedua diperoleh jumlah skor 30 dengan persentase 91% dengan jumlah nilai rata-rata 86,5% dan pada pengamat dua, pertemuan pertama diperoleh skor 31 dengan persentase 94% dan pada pertemuan kedua diperoleh skor 32 dengan persentase 97% dengan nilai rata-rata 95,5% dan

jumlah skor persentase rata-rata adalah 91% sedangkan jumlah skor maksimal 33. Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas kemampuan guru sudah sesuai yang diharapkan berdasarkan pada setiap pertemuan sudah dikatakan baik karena telah mencapai skor 75%.

b. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Pada tahap ini ialah kegiatan mengamati aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan yang sebagai pengamat aktivitas peserta didik adalah teman sejawat yang mengamati dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Selama Proses Pembelajaran Siklus II

Pengamat	Pertemuan	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Skor Persentase
		Awal	Inti	Akhir		
		Skor	Skor	Skor		
1.	1.	10	12	5	27	82%
	2.	9	13	6	29	88%
						85%
2.	1.	12	14	5	31	94%
	2.	12	15	5	32	97%
						95,5%
Jumlah skor persentase rata-rata						90,25%

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil observasi terhadap aktivitas kemampuan peserta didik pada pengamat satu, pertemuan pertama diperoleh jumlah skor 27 dengan persentase 82% dan pada pertemuan kedua diperoleh jumlah skor 29 dengan persentase 88% dan mendapat nilai rata-rata 85% sedangkan pada pengamat dua, pertemuan pertama jumlah skor 31 dengan persentase 94% dan pertemuan kedua diperoleh jumlah skor 32 dengan persentase 97% nilai rata-rata

95,5% dan jumlah skor persentase rata-rata adalah 90,25%, skor maksimal 33. Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas kemampuan peserta didik pada tindakan siklus II sudah sesuai yang diharapkan berdasarkan pada setiap pertemuan sudah dikatakan kriteria baik karena telah mencapai skor ≥ 75%.

c. Analisis Hasil Kemampuan Menulis Permulaan pada Siklus II

Setelah tindakan siklus II dilaksanakan maka selanjutnya diadakan tes akhir tindakan siklus II diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 1 yang berjumlah 31 peserta didik. Seperti halnya pada pelaksanakan tes akhir tindakan siklus I, sebelum melakukan tes maka peneliti memberikan intruksi cara mengerjakan soal terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes tersebut, setelah itu peneliti memberitahukan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal dengan tertib dan individu tanpa mencontek dengan teman lainnya. Hasil tes kemampuan menulis permulaan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Tes Kemampuan Menulis Permulaan Peserta didik pada Siklus II

No	Indikator Keberhasilan	Jumlah Peserta didik	Ketuntasan Klasikal	Nilai Rata-rata	Kriteria
1.	Tuntas	29	94%	84	Baik Sekali
2.	Tidak Tuntas	2	6,45%		

Tabel diatas dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:

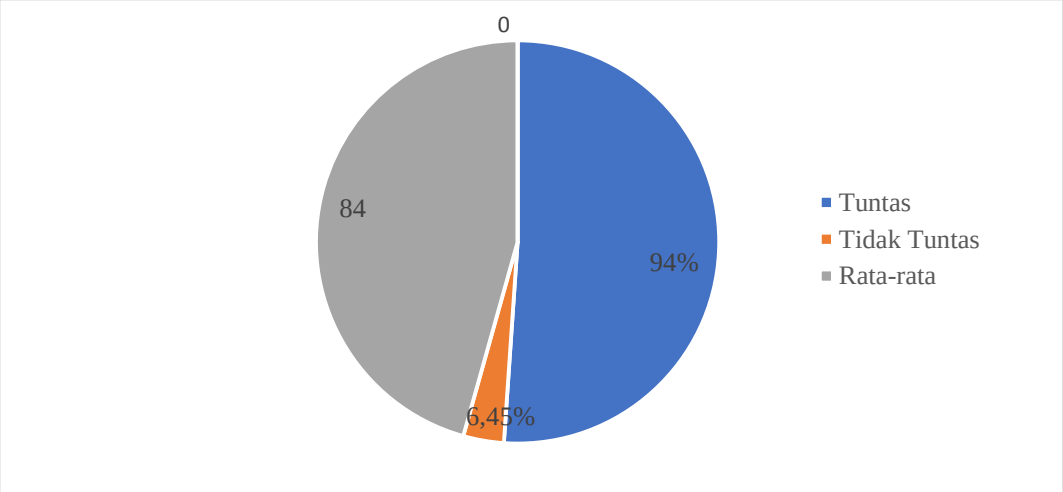

Gambar 4.3 Perbandingan Nilai Menulis Permulaan Pada Setiap Pertemuan di Siklus II

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa pada silus II ini terdapat peningkatan menulis permulaan pada kelas I-D. Hasil tes siklus II terdapat 29 peserta didik yang tuntas nilai KKM mendapat nilai ketuntasan klasikal 94% dengan nilai rata-rata 84 sehingga kerapian tulisan, kelengkapan kata, dan susunan kata dalam kalimat sudah baik dan meningkat sesuai yang diharapkan. Kemudian hanya 2 peserta didik yang tidak tuntas nilai KKM mendapat nilai ketuntasan klasikal 6,45%, kemudian mendapat nilai rata-rata 84%. Kemudian pada setiap pertemuan menggunakan LKPD, Pada pertemuan pertama peserta didik yang tuntas KKM sebanyak 22 peserta didik dengan nilai ketuntasan klasikal 71%. Sedangkan jumlah peserta didik yang tuntas KKM pada pertemuan kedua sebanyak 25 peserta didik dengan nilai ketuntasan klasikal 81% dari jumlah peserta didik. Dari penjelasan diatas terdapat peningkatan pada setiap pertemuan yang menggunakan LKPD sampai tes siklus II, dengan demikian dari skor rata-rata pada siklus II dalam pembelajaran menulis permulaan melalui metode SAS berbantuan media kartu huruf terdapat peningkatan yang besar dan dikatakan

berhasil sesuai harapan karena sudah melampaui batas nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada tindakan refleksi ini untuk mengetahui apakah tindakan siklus II sudah berhasil atau tidak, maka perlu dilakukan refleksi kembali. Hasil refleksi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tindakan siklus II. Evalusi pembelajaran menulis permulaan dilakukan pada setiap pertemuan menggunakan LKPD dan tes dilakukan pada akhir pembelajaran. Setiap siklus dilakukan tiga pertemuan.

Adapun hasil refleksi antara guru dan peneliti yg ditemukan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui metode *Struktur Analitik Sintetik* berbantuan media kartu huruf pada siklus IIadalah sebagai berikut:

1. Hasil tes kemampuan menulis permulaan pada kelas 1-D pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 29 peserta didik yang tuntas dan mendapat nilai ketuntasan klasikal 94%, dengan nilai rata-rata 84 sedangkan pada LKPD sebelum melakukan tes siklus II yang dibagi pada setiap pertemuan yaitu pada pertemuan pertama hasil ketuntasan klasikal peserta didik mendapat nilai 71% sedangkan pertemuan kedua hasil ketuntasan klasikal peserta didik mendapat nilai 81%. Maka dalam menulis permulaan melalui metode SAS berbantuan media kartu huruf sudah mencapai nilai KKM sedangkan nilai KKM 75, maka kriteria yang telah ditetapkan sudah mencapai 80.
2. Hasil nilai observasi dua orang pengamat dalam dua pertemuan pada setiap siklus dalam aktivitas guru pengamat satu dalam pertemuan satu

dan pertemuan dua mendapat nilai persentase 86,5% dengan kategori baik, sedangkan pengamat dua pertemuan pertama dan pertemuan kedua mendapat hasil persentase 95,5% dengan kategori sangat baik, dan jumlah skor persentase rata-ratanya dari dua pengamat pada setiap pertemuan mendapat nilai 91% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada aktivitas kemampuan peserta didik pada dua pengamat dalam dua pertemuan pada pertemuan satu dan dua mendapat hasil persentase 85%baik dan pada pengamat dua pertemuan satu dan dua mendapat hasil persentase 95,5% dengan kategori sangat baik dan jumlah skor persentase rata-rata mendapat nilai 90,25%. Dilihat dari kriteria yang telah ditetapkan maka hasil tersebut sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Dari analisis diatas diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dalam menyusun kalimat menjadi kata, suku kata menjadi huruf dengan bantuan media kartu huruf yang telah disediakan oleh peneliti. Proses ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar itu berlangsung agar peserta didik dapat mengenal huruf dan kata dengan baik agar dapat ditulis dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan EYD.

Selanjutnya pada siklus II tes hasil belajar peserta didik dalam menulis permulaan sudah baik diantaranya: kerapian tulisan, kelengkapan kata, dan susunan kata dalam kalimat sudah baik dan benar. Kemudian selama kegiatan belajar mengajar berlangsung perhatian guru juga sudah menyeluruh. Artinya peserta didik yang belum mampu menulis dengan baik dan benar mendapatkan

bimbingan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar mengalami perubahan disetiap pertemuan. Kemudian keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajar sudah meningkat, dan sangat bersemangat dalam belajar menggunakan metode SAS berbantuan media kartu huruf di kelas 1-D MIN 2 Langsa. Berdasarkan hasil evaluasi menulis permulaan yang diadakan setiap akhir pertemuan, dengan nilai rata-rata menulis permulaan peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan KKM. Oleh karena itu kriteria keberhasilan dalam penelitian sudah tercapai, maka penelitianakan dihentikan pada siklus II.

D. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN 2 Langsa, pada peserta didik kelas I-D yang berjumlah 31 peserta didik dalam satu kelas. Yang menggunakan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi aktivitas kemampuan guru, dan lembar observasi aktivitas kemampuan peserta didik, serta memberikan soal pada pra siklus, kemudian memberikan LKPD yang berbentuk *essay* dengan jumlah 3 soal pada siklus I dan siklus II. Proses belajar dilakukan selama tiga kali pertemuan dalam 3 minggu.

1. Kemampuan menulis permulaan peserta didik

Berdasarkan analisis kemampuan menulis permulaan peserta didik kelas I-D pada pra siklus yang tuntas KKM hanya 10 orang peserta didik yang memperoleh ketuntasan klasikal 32,35% dan 21 peserta didik tidak tuntas memperoleh ketuntasan klasikal 68% dengan nilai rata-rata 59 sehingga menulis

permulaan peserta didik masih dikatakan sangat rendah. Setelah itu peneliti melaksanakan tindakan siklus I dan II melalui metode SAS berbantuan media kartu huruf, ternyata mengalami peningkatan pada setiap soal tes siklus I maupun soal tes siklus II. Pada siklus I kemampuan menulis permulaan peserta didik yang tuntas nilai KKM 20 peserta didik yang tuntas memperoleh ketuntasan klasikal 65% dan 11 peserta didik yang tidak tuntas memperoleh ketuntasan klasikal 35,48%. dengan nilai rata-rata 69 Sedangkan pada siklus II kemampuan menulis permulaan peserta didik melalui metode SAS berbantuan media kartu huruf yang tuntas KKM terdapat 29 orang dan memperoleh hasil 94% dan 2 peserta didik yang tidak tuntas memperoleh ketuntasan klasikal 6,45%. Dengan demikian untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan peserta didik sudah mulai meningkat dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Peserta didik pada Pra tindakan, Siklus I dan Siklus II

Aspek Penilaian	Ketuntasan		Persentase		Rata-rata	Kriteria
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas		
Pra Tindakan	10	21	32,35%	68%	59	Rendah
Siklus I	20	11	65%	35,48%	69	Cukup
Siklus II	29	2	94%	6,45%	84	Baik Sekali

Tabel diatas dapat digambarkan dengan menggunakan diagram batang agar lebih jelas tahap peningkatannya:

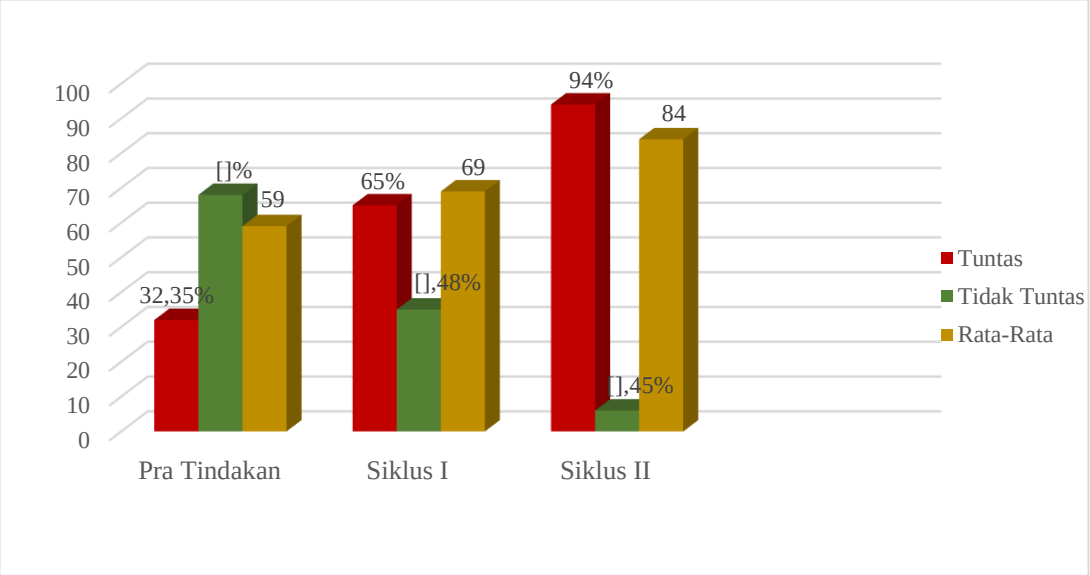

Gambar 4.4 Perbandingan Nilai Menulis Permulaan pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

2. Aktivitas Kemampuan Guru

Aktivitas kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan pada setiap pertemuan dalam siklusnya. Dalam penilaian aspek pengamatan yang keseluruhannya dapat terlaksanakan dengan baik oleh guru. Hasil aktivitas guru pada siklus I pengamat 1 pertemuan pertama memperoleh jumlah 23 dengan nilai persentase 69,7% sedangkan pertemuan kedua memperoleh jumlah 24 dengan nilai persentase 73% dan pada pengamat dua pertemuan pertama memperoleh jumlah 23 dengan nilai persentase 69,7% dan pada pertemuan kedua memperoleh jumlah 28 dengan persentase 84,45% dengan nilai rata-rata 77% dari hasil dua pengamat dan empat pertemuan mendapat nilai rata-rata 74%.

Kemudian pada siklus II pada pengamat satu, pertemuan pertama memperoleh jumlah 27 dengan nilai persentase 82%, dan pertemuan kedua diperoleh jumlah 30 dengan nilai persentase 91% dengan nilai rata-rata 86,5% sedangkan pengamat dua, pertemuan pertama memperoleh jumlah 31 dengan nilai persentase 94% dan pertemuan kedua memperoleh jumlah 32 dengan nilai persentase 97% maka jumlah skor persentase rata-rata adalah 95,5%. Maka jumlah skor persentase rata-rata adalah 91%. Untuk lebih jelasnya perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12 Perbandingan Hasil PersentaseAktivitas Guru

Pengamat	Pertemuan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Skor	Skor Persentase	Jumlah Skor	Skor persentase
1.	1.	23	69,7%	27	82%
	2.	24	73%	30	91%
			71,35%		86,5%
2.	1.	23	69,7%	31	94%
	2.	28	84,45%	32	97%
			77%		95,5%
Jumlah Persentase Rata-rata			74%		91%

Tabel diatas dapat digambarkan dengan menggunakan diagram batang agar lebih jelas peningkatannya:

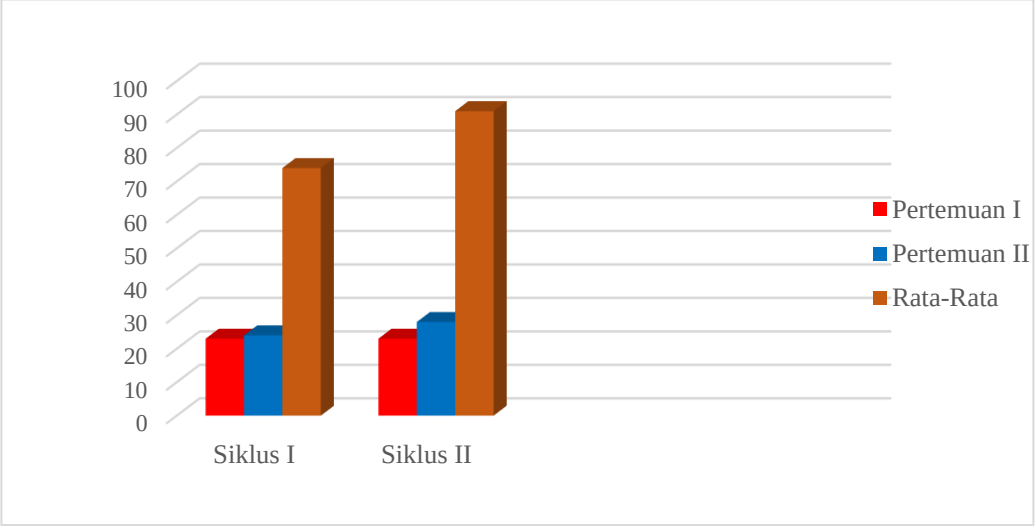

Gambar 4.5 Perbandingan Hasil Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

3. Aktivitas Kemampuan Peserta didik

Aktivitas kemampuan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan pada pertemuan setiap siklusnya. Dalam penilaian aspek pengamatan yang keseluruhannya dapat terlaksanakan dengan baik oleh peserta didik. Hasil aktivitas guru pada siklus I pengamat satu pertemuan pertama memperoleh jumlah 21 dengan nilai persentase 64% sedangkat pertemuan kedua memperoleh jumlah 24 dengan nilai persentase 73% maka rata-rata mendapat 68,5% dan pada pengamat kedua, pertemuan pertama memperoleh jumlah 23 dengan nilai persentase 69,7% dan pada pertemuan kedua memperoleh jumlah 26 dengan persentase 79% dengan nilai rata-rata 74,35% maka jumlah skor persentase rata-rata adalah 71,42%.

Kemudian pada siklus II pada pengamat satu, pertemuan pertama memperoleh jumlah 27 dengan nilai persentase 82%, dan pertemuan kedua diperoleh jumlah 29 dengan nilai persentase 88% dengan nilai rata-rata 85% sedangkan pengamat dua, pertemuan pertama memperoleh jumlah 31 dengan nilai

persentase 94% dan pertemuan kedua memperoleh jumlah 32 dengan nilai persentase 97% dengan nilai rata-rata 95,5% maka jumlah skor persentase rata-rata adalah 90,25%. Untuk lebih jelasnya perbandingan aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Persentase Aktivitas Peserta didik

Pengamat	Pertemuan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Skor	Skor Persentase	Jumlah Skor	Skor persentase
1.	1.	21	64%	27	82%
	2.	24	73%	29	88%
			68,5%		85%
2.	1.	23	69,7%	31	94%
	2.	26	79%	32	97%
			74,35%		95,5%
JumlahPersentase Rata-rata			71,42%		90,25%

Tabel diatas dapat digambarkan dengan menggunakan diagram batang agar lebih jelas peningkatannya:

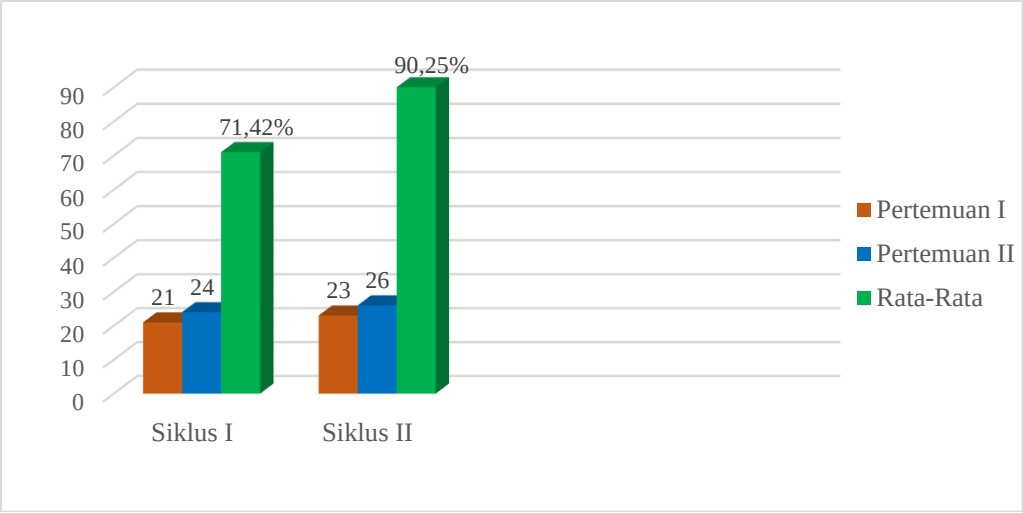

Gambar 4.6 Perbandingan Hasil Persentase Aktivitas Peserta didik Siklus I dan Siklus II

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan melalui metode SAS berbantuan media kartu huruf di MIN 2 Langsa

pada kelas 1-D ialah, pada pra siklus masih sangat rendah kemudian dengan menerapkan metode SAS berbantuan media kartu huruf pada siklus I mengalami peningkatan tetapi belum sesuai dengan tuntas KKM, selanjtutnya lanjut ke siklus II dan akhirnya meningkat hanya ada 1 peserta didik yang tidak tuntas nilai KKM 75, hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dalam menulis permulaan. Namun peserta didik lainnya tuntas KKM sesuai yang diinginkan pada setiap pertemuannya. Sedangkan aktivitas kemampuan guru dan siswa dalam dua pengamat pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sesuai standar yang telah ditetapkan pada kriteria penilaian. Jadi penelitian tersebut dikatakan berhasil sesuai harapan.

Meskipun dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode SAS berbantuan media kartu huruf ini dapat membantu peserta didik dalam menulis permulaan. Namun ada beberapa peserta didik yang nilainya naik turun. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kondisi siswa baik itu secara fisik maupun psikologis pada saat pembelajaran berlangsung. Maka meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui metode SAS berbantuan media kartu huruf dikelas 1 MIN 2 Langsa sangat baik dan ada peningkatan dalam setiap pembelajaran dari pra siklus yang tuntas nilai KKM hanya 10 peserta didik dengan ketuntasan klasikal 32,35%, siklus I yang tuntas nilai KKM meningkat menjadi 20 peserta didik dengan ketuntasan klasikal 65% dan pada siklus II semangkin meningkat proses pembelajarannya dan peserta didik mulai aktif, sehingga yang tuntas nilai KKM meningkat menjadi 29 peserta didik dengan ketuntasan klasikal 94%, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan setiap siklusnya, sehingga proses

pembelajaran ini berhasil sesuai harapan serta peserta didik tampil aktif dan kreatif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) berbantuan media kartu huruf dikelas 1 MIN 2 Langsa dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

Kemampuan menulis permulaan peserta didik pada konsep menulis permulaan dikelas 1 MIN 2 Langsa melalui metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* mengalami peningkatan. Sebelum melakukan penelitian tindakan siklus I dan II, maka tahap pertama dilakukan dengan pra siklus, dari pra siklus kemampuan menulis permulaan peserta didik sebelum adanya tindakan masih rendah.Hal tersebut disebabkan karena tahap berfikir peserta didik masih kurang objektif. Namun materi yang disampaikan oleh guru masih terkesan abstrak sehingga sulit dipahami oleh setiap peserta didik, hasil yang diperoleh pada pra siklus bahwa hanya 10 peserta didik yang tuntas KKM dan mendapat ketuntasan klasikal 32,35% dan 21 peserta didik yang belum tunytas KKM sedangkan tuntas KKM telah ditetapkan 75.

Setelah dilakukan pra siklus maka perlu tindakan untuk mengetahui peningkatan dalam menulis permulaan yaitu pada siklus I terdapat 20 peserta didik yang tuntas nilai KKM dengan skor ketuntasan klasikal 65% sedangkan 11 peserta didik tidak tuntas nilai KKM. Nilai rata-rata pada siklus I meningkat

dengan nilai 69 dengan menerapkan metode SAS berbantuan media kartu huruf pada siklus I dapat meningkat dari pada pra siklus.

Sedangkan pada siklus II nilai peserta didik yang mencapai tuntas KKM sebanyak 29 peserta didik dengan skor ketuntasan klasikal 94% dan mendapat nilai rata-rata 84 maka dikatakan meningkat dan berhasil. Sedangkan hanya 2 peserta didik yang tidak tuntas KKM dan mendapat nilai ketuntasan klasikal 6,45%. Pada penelitian ini meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui metode *Struktur Analitik Sintetik* berbantuan media kartu huruf dapat dicapai dengan maksimal sesuai yang diharapkan.

Selanjutnya aktivitas kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan pada setiap pertemuan dalam siklusnya. Dalam penilaian aspek pengamatan yang keseluruhannya dapat terlaksanakan dengan baik oleh guru. Hasil aktivitas guru pada siklus I pengamat satu, pertemuan pertama memperoleh jumlah 23 dengan nilai persentase 69,7% sedangkat pertemuan kedua memperoleh jumlah 24 dengan nilai persentase 73% dan pada pengamat dua, pertemuan pertama memperoleh jumlah 23 dengan nilai persentase 69,7% dan pada pertemuan kedua memperoleh jumlah 28 dengan persentase 85% dengan nilai rata-rata 77% dari hasil dua pengamat dan empat pertemuan mendapat nilai rata-rata 74%.

Kemudian pada aktivitas kemampuan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan pada pertemuan setiap siklusnya. Dalam penilaian aspek pengamatan yang keseluruhannya dapat terlaksanakan dengan baik oleh peserta didik. Hasil aktivitas peserta didik pada siklus I pengamat satu

pertemuan pertama memperoleh jumlah 21 dengan nilai persentase 64% sedangkan pertemuan kedua memperoleh jumlah 24 dengan nilai persentase 73% maka rata-rata mendapat 68,5% dan pada pengamat kedua, pertemuan pertama memperoleh jumlah 23 dengan nilai persentase 69,7% dan pada pertemuan kedua memperoleh jumlah 26 dengan persentase 79% dengan nilai rata-rata 74,35% maka jumlah skor persentase rata-rata adalah 71,42%. Kemudian pada siklus II hasil aktivitas guru pada pengamat satu, pertemuan satu memperoleh jumlah 27 dengan persentase 82% dan pada pertemuan kedua memperoleh jumlah 30 dengan persentase 91% dan mendapt rata-rata 86,5%. Sedangkan pada pengamat dua pertemuan satu mendapat jumlah 31 dengan persentase 94% dan pertemuan kedua mendapat jumlah 32 dengan persentase 97% dan mendapat nilai rata-rata 95,5% dari hasil tersebut dapat digabungkan antara skor rata-rata dari pengamat satu dan pengamat dua maka jumlah skor persentase rata-rata 91%.

Sedangkan pada aktivitas peserta didik pada siklus II pada pengamat satu pertemuan pertama mendapat jumlah 27 dengan persentase 82%, dan pada pertemuan kedua mendapat jumlah 29 dengan persentase 88% dengan skor rata-rata 85%, sedangkan pada pengamat dua, pertemuan pertama mendapat jumlah 31 dengan persentase 94%, pada pertemuan kedua mendapat jumlah 32 dengan persentase 97% dengan jumlah skor persentase rata-rata 95,5%, jumlah skor persentase rata-rata 90,25% ini dikatakan meningkat aktivitas guru pada setiap pertemuannya dan aktivitas perseta didik dari siklus I sampai siklus II. Maka disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui metode SAS berbantuan media kartu huruf di kelas 1 MIN 2 Langsa dengan

menggunakan media dan metode tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam hal menulis permulaan.

Maka meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui metode SAS berbantuan media kartu huruf dikelas 1 MIN 2 Langsa sangat baik dan ada peningkatan dalam setiap pembelajaran dari pra siklus yang tuntas nilai KKM hanya 10 peserta didik dengan ketuntasan klasikal 32,35%, dengan nilai rata-rata 59, kemudian siklus I yang tuntas nilai KKM meningkat menjadi 20 peserta didik dengan ketuntasan klasikal 65% dengan nilai rata-rata 69, dan pada siklus II semangkin meningkat proses pembelajarannya dan peserta didik mulai aktif, sehingga yang tuntas nilai KKM meningkat menjadi 29 peserta didik dengan ketuntasan klasikal 94%, dengan nilai rata-rata 84, serta pada aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I dan II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan setiap siklusnya, sehingga proses pembelajaran ini berhasil sesuai harapan serta peserta didik tampil aktif dan kreatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik
    a. Meningkatkan belajar menulis baik dirumah maupun dilingkungan sekolah
    b. Memperbanyak melatih tangan agar tulisan menjadi rapi dan baik agar menulis terlihat indah dan menarik

c. Jangan malas untuk menulis

2. Bagi Guru
   a. Menerapkan langkah-langkah menulis permulan sesuai dengan metode *Struktur Analitik Sintetik* secara tepat
   b. Menggunakan kalimat dan bahasa yang mudah dikenali siswa dalam menulis permulaan karena dengan kalimat dan bahasa peserta didik mudah memahami tulisan dan mudah untuk menulis
   c. Banyak menggunakan macam-macam media pembelajartan agar peserta didik tampil aktif dan kreatif dalam belajar, seperti kartu kata, kartu huruf dan benda konkret yang ada disekitarnya. Karena dengan banyak media maka pembelajaran terkesan menarik dan mempermudah peserta didik dalam menulis permulaan.
   d. Memberi bimbingan kepada peserta didik yang sulit dalam menulis seperti, memegang pensil, membimbing menulis huruf agar tidak terbalik, membimbing kerapian dalam menulis, serta membimbing menulis kelengkapan setiap huruf dalam menulis kata
   e. Mengajarkan peserta didik untuk memegang pensil yang benar supaya tidak kaku dalam menulis
   f. Banyak melatih peserta didik untuk menulis dipapan tulis maupun di buku masing-masing
3. Bagi Sekolah
   a. Dapat menyediakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

A.S Broto, *Metode SAS* Jakarta: Bina Cipta 2001 DalamJurnal Alia Latae, dkk *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecaatan Bungku Barat Kabupaten Morowali* Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 2 No 4 ISSN 2354-614X.

Anas Sudjono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arsyad, A. 1997, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

AzliaLatae, Sahruddin Barasandji, dan Muhsin Jurnal Kreatif Tadaulako Online *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa melalui metode SAS* ,ISSN : 2354-614X, Volume : 2 No. 4.

Bukhari, 2010 *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis.*Banda Aceh: Tim Editor Pena.

Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran,* Bandung: Sarana Tutorial Nurani ,Sejahtera.

Isodara. (2007). *Dari Huruf Hingga Wacana,* Jakarta: Elex Media.

Kunandar, (2008) *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru,* Jakarta: Rajawali.

Kusumaningsih Dewi. (2015). SS.M. Hum dkk, *Terampil berbahasa Indonesia* Bandung: cv angkasa margacinta.

Larasshinta Dessy.*Penerapan Metode SAS Pada Pembelajaran Memmbaca Permulaa nSiswa Kelas 1 MI' MA'ARIF Nu Sukawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018,* Abstrak Skripsi(Purbalingga: Institut agama Islam Negeri Purwokerto).

Mahmuda. (2008). *Kartu Bergambar Flashcard, Oryza,* Jakarta

Malik Tahir, 1996 *Pandai membaca dan Menulis I, Petunjuk Guru SD Kelas I,* Jakarta: Balai Pustaka.

Mulyono Abdurrahman, 2003, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar,* Jakarta: Rineka Cipta, cet. Ke 2.

Nuraini, (2016), *Peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media Kartu Huruf kelas I di*

SD Negeri 34 Gantung cirri (Jurnal Cendikia Kajian pendidikan dan pembelajaran, E-mail: jurnal.pgrikabsik@gail.com home page : ejournal.pgrikabsolok.or.id Volume 1 No 01 Januari – Juni

Observasi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada tangga l1-18 november 2018dikelas 1 MIN 2 Langsa

Octavia Yanti, (2017) *Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sdn 8 Banda Aceh,* Skripsi, (Banda Aceh: UNSIYAH.

Qomar Mujamil, 2012, *Kesadaran Pendidikan,* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sanjaya Wina. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Kencana.

Supriatna Agus. (1998). *Pendidikan Keterampilan Berbahasa,* Jakarta: Departemen Agama RI Direktorak Jendral Pembinaan Keagamaan Agama Islam.

Suryabrata Sumadi, (2008) *Psikologi Pendidikan,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Susanto, (2013), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Trianto, 2009 *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana

Widiyanto Nur, "Tiga Pilar Hadapi Perubahan Zaman: Literasi, Kompetensi, dan Karakter,"*Berita*,(17Mei2016),www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/05/tiga-pilarhadapi-perubahan-zamanliterasi-kompetensi-dan-karakter diakses pada 27 Agustus 2018.

Wiriaatmadja Rochiati. (2005) *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yus Rusyana. (1988) *Bahasa dan sastra dalam Gamitan Pendidikan*, Bandung: Diponegoro.

Zuchd Darmiyati dan Budiasih, 1996, *Pendidikan Bahasa dan Sastra dikelas Rendah,* Jakarta: IBRD.

3. **Penilaian terhadap tes siklus**

a. **Penilaian terhadap tes siklus I**

No	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
Soal	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓					✓		
2	✓				✓					✓		

b. **Penilaian terhadap tes siklus II**

No	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
Soal	V	CV	KF	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
2	✓				✓					✓		
					✓							

4. **Komentar dan saran perbaikan**

Beberapa soal harus revisi pernyataan soal. Kemurnian, Indikator penilaian menulis permulaan adalah ketepatan penulisan kata, bukan huruf. Para Tes pra siklus harus diubah secara keseluruhan. Pada pertemuan berikutnya, soal sudah layak utk digunakan.

Langsa, 12 Juli 2019

Validator

Siti Habsari Pratiwi, M.Pd

Lampiran 1

Pedoman Penilaian Menulis Permulaan

No	Aspek	Skor Maksimal
1.	Kerapian Tulisan	4
2.	Kelengkapan Kata	4
3.	Susunan Kata dalam Kalimat	4
Jumlah		12

Skala Penilaian: 1 (Gagal)
2 (cukup)
3 (Baik)
4 (Baik Sekali)

Kisi-Kisi Penilaian

No.	Aspek	Soal	Skor Penilaian
1.	Kerapian Tulisan	123	1 (Gagal) 2 (Cukup) 3 (Baik) 4 (Baik Sekali)
2.	Kelengkapan Kata	123	1(Gagal) 2 (Cukup) 3 (Baik) 4 (Baik Sekali)
3.	Susunan Kata dalam Kalimat	123	1Gagal) 2 (Cukup) 3 (Baik) 4 (Baik Sekali)

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	**: MIN 2 Langsa**
Kelas / Semester	**: I (Satu) / 1**
Tema 1	**: Diriku**
Sub Tema 1	**: Aku dan Teman Baru**
Pembelajaran	**: 1**
AlokasiWaktu	**: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.4. Mengenal teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	3.4.1 Mengidentifikasi cara memperkenalkan diri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis 3.4.2 Mencontohkan cara memperkenalkan dirisecara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata 3.7.1 Mengurutkan kosakata tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata
4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.4.1 Menunjukkan kosa kata terkait teks cerita diri/personal tentang perkenalan diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata 4.4.2 Menuliskan kosa kata terkait teks cerita diri/personal tentang perkenalan diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata 4.4.3 Memgurutkan kosa kata terkait teks cerita diri/personal tentang perkenalan diri sendiri secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar tentang aku dan teman baru maka siswa mampu beradaptasi dengan teman dan keluarga
- Dapat meningkatkan percaya diri dalam perkenalan
- Dapat mengetahui makna keluarga
- Dapat membedakan huruf a-z

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menjelaskan tentang susunan anggota keluarga dari mulai ayah, ibu, kakak, adik serta saudara lainnya
- Perkenalan diri sendiri
- Memperkenalkan huruf abjad dari a-z
- Menyusun kartu huruf sesuai gambar
- Menuliskan dan menyebutkan nama gambar dengan kartu huruf yang telah disusun.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : SAS (*Struktur Analitik Sintetik)*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru Mengucap salam • Guru Memerintahkan peserta didik untuk berdoa • Guru Mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian sebelum mulai proses pembelajaran • Guru Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Aku dan Teman Baru*”	10 menit
Inti	**Mengamati** • Guru Menjelaskan materi tentang perkenalan diri sendiri serta bertanya tentang nama ayah dan ibu, serta hobi pada masing-masing peserta didik. • Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi perkenalan diri • Guru menampilkan gambar sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar • Siswa mengamati gambar tentang perkenalan diri, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar **Menanya** • Guru bertanya tentang cara perkenalan diri sendiri dengan baik dan benar	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	• Siswa bertanya jawab tentang cara perkenalan diri sendiri dengan baik dan benar **Mengeksplorasikan** • Gurumenuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat • Siswa diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur • Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. • Siswa menuliskan huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing • Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis. • Siswa mendengarkan cara menulis lanjutan dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis • Guru memerintahkan peserta didik menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis • Siswa menulis lanjutan serta menyusun suku kata menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis **Mengasosiasi** • Guru menjelaskan kembali tentang cara perkenalan diri dan memberikan contoh soal kepada peserta didik tentang perkenalan diri • Siswa melihat dan mengerjakan contoh soal yang diberikan kepada guru dipapan tulis **Mengkomunikasikan** • Guru memberi penguatan kembali hasil pembelajaran dan membuat kesimpulan tentang materi keluargaku • Siswa mendengarkan dan mengulang kembali hasil pembelajaran serta membuat kesimpulan tentang materi keluargaku	
Penutup	• Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran materi tentang keluargaku • Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Kertas Jeruk yang sudah dipotong-potong dan diberi huruf
- Spidol
- Isolasi
- Kartu huruf yang berisi huruf abjad
- Lembar kegiatan Peserta Didik (LKPD)

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

Instrumen penilaian: tes tertulis (lembar kerja)

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	KerapianTulisan	Mampu menulis tetapi tidak rapi	Mampu menulis dengan rapi tetapi hanya sebagian saja	Mampu menulis dengan rapi tetapi belum terlalu jelas tulisannya	Mampu menulis dengan sangat rapi dan jelas
2.	Kelengkapan Kata	Penulisan kalimat belum lengkap masih terdapat 3 huruf atau lebih yang tertinggal	Penulisan kalimat masih belum lengkap terdapat 2 huruf yang tertinggal	Penulisan kalimat masih belum lengkap terdapat 1 huruf yang tertinggal	Penulisan kalimat sudah baik dan lengkap
3.	Susunan kata dalam Kalimat	Susunan kata dalam kalimat tidak benar	Susunan kata dalam kalimat sudah benar tetapi hanya sepertiga bagian saja	Susunan kata dalam kalimat sudah benar tetapi hanya sebagian saja	Susunan kata dalam kalimat sudah baik dan benar

Rumus untuk menentukan nilai siswa berdasarkan rubrik penilaian diatas adalah:

$$P = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100\%$$

Mengetahui:
Guru Kelas

Nursa'adah, S.Pd.I

Peneliti

Siti Rohayati
NIM:1052016070

Kepala Sekolah MIN 2 Langsa

Hj. Marwati, S.Ag
NIP: 19701212 199403 2 001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan	**: MIN 2 Langsa**
Kelas / Semester	**: I (Satu) / 1**
Tema 1	**: Diriku**
Sub Tema 1	**: Aku dan Teman Baru**
Pembelajaran	**: 1**
AlokasiWaktu	**: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Mengenal teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	3.4.1 Mengidentifikasi cara menceritakan diri secara mandiri tentang keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata 3.4.2 Mencontohkan cara memperkenalkan dirisecara mandiri tentang keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata 3.7.1 Mengurutkan kosakata tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata
4.4Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.4.1 Menunjukkan kosa kata terkait teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata 4.4.2 Menuliskan kosa kata terkait teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata 4.4.3 Memgurutkan kosa kata terkait teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar tentang aku dan teman baru maka siswa mampu beradaptasi dengan teman dan keluarga
- Dapat meningkatkan percaya diri dalam perkenalan
- Dapat mengetahui makna keluarga

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menjelaskan tentang susunan anggota keluarga dari mulai ayah, ibu, kakak, adik serta saudara lainnya
- Menulis kata pada setiap kalimat
- Menyusun kartu huruf sesuai gambar

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : SAS (*Struktur Analitik Sintetik)*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru Mengucap salam • Guru Memerintahkan peserta didik untuk berdoa • Guru Mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian sebelum mulai proses pembelajaran • Guru Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Aku dan Teman Baru*”.	10 menit
Inti	**Mengamati** • Guru Menjelaskan materi keluarga serta bertanya susunan dalam keluarga • Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi keluarga dan menjawab pertanyaan tentang susunan keluarga • Guru menampilkan gambar keluarga sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar • Siswa mengamati gambar tentang keluarga, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar **Menanya** • Guru bertanya tentang susunan anggota keluarga • Siswa bertanya jawab tentang anggota keluarga **Mengeksplorasikan** • Gurumenuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat • Siswa diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	• Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. • Siswa menuliskan huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing • Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis. • Siswa mendengarkan cara menulis lanjutan dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis • Guru memerintahkan peserta didik menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis • Siswa menulis lanjutan serta menyusun suku kata menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis **Mengasosiasi** • Guru menjelaskan kembali tentang keluargaku dan memberikan contoh soal kepada peserta didik susunan anggota keluarga • Siswa melihat dan mengerjakan contoh soal yang diberikan kepada guru dipapan tulis **Mengkomunikasikan** • Guru mengulang kembali dan menyimpulkan hasil belajar tentang keluargaku • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang keluargaku	
Penutup	• Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran materi tentang keluargaku • Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Kertasjeruk yang sudah dipotong-potong dan diberi huruf
- Spidol
- Isolasi
- Kartu huruf yang berisi huruf abjad

- Lembar kegiatan Peserta Didik (LKPD)

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

Instrumen penilaian: tes tertulis (lembar kerja)

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	KerapianTulisan	Mampu menulis tetapi tidak rapi	Mampu menulis dengan rapi tetapi hanya sebagian saja	Mampu menulis dengan rapi tetapi belum terlalu jelas tulisannya	Mampu menulis dengan sangat rapi dan jelas
2.	Kelengkapan Kata	Penulisan kalimat belum lengkap masih terdapat 3 huruf atau lebih yang tertinggal	Penulisan kalimat masih belum lengkap terdapat 2 huruf yang tertinggal	Penulisan kalimat masih belum lengkap terdapat 1 huruf yang tertinggal	Penulisan kalimat sudah baik dan lengkap
3.	Susunan kata dalam Kalimat	Susunan kata dalam kalimat tidak benar	Susunan kata dalam kalimat sudah benar tetapi hanya sepertiga bagian saja	Susunan kata dalam kalimat sudah benar tetapi hanya sebagian saja	Susunan kata dalam kalimat sudah baik dan benar

Rumus untuk menentukan nilai siswa berdasarkan rubrik penilaian diatas adalah:

$$P=\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Mengetahui:
Guru Kelas

Nursa'adah, S.Pd.I

Peneliti

Siti Rohayati
NIM:1052016070

Kepala Sekolah MIN 2 Langsa

Hj. Marwati, S.Ag
NIP: 19701212 199403 2 001

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS 2

Satuan Pendidikan	**: MIN 2 Langsa**
Kelas / Semester	**: I (Satu) / 1**
Tema 1	**: Diriku**
Sub Tema 1	**: Aku dan Teman Baru**
Pembelajaran	**: 3**
AlokasiWaktu	**:1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, sertaperistiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	3.4.1 Menjelaskanberbagaimacamalatpancainderadengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis 3.4.2 Membedakan berbagaimacamalatpancainderadengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis 3.7.1 Menyesuaikan gambar berbagaimacamalatpancainderadengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis
4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.1.1 Menuliskan berbagai macam alat pancaindrasecara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis 4.1.2 Menerapkan berbagaimacampancaindrasecara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis 4.1.3 Menyusunberbagaimacamalatpancaindrasecara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapatmengetahuigambaraku dan temanbarudidalamkeluarga
- Dapatmengetahuialatpancaindera pada manusia.

- Dengan mengamati gambar panca indera maka siswa dapat membedakan macam-macam panca indera

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menjelaskan tentang macam-macam panca indera yaitu mata, telinga, hidung, mulut, kulit
- Menjelaskan tentang huruf abjad a-z
- Melihat apa saja huruf yang terdapat pada macam-macam panca indera

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : SAS (*Struktur Analitik Sintetik)*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru Mengucap salam • Guru Memerintahkan peserta didik untuk berdoa • Guru Mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian sebelum mulai proses pembelajaran • Guru Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Aku dan Teman Baru*”.	10 menit
Inti	**Mengamati** • Guru Menjelaskan materi tentang panca inderaserta bertanya jawab tentang alat panca indera untuk awal pembelajaran • Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi panca serta menjawab tentang alat panca indera untuk awal pembelajaran • Guru menampilkan gambar bagian panca indera sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar	45 Menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
	• Siswa mengamati gambar tentang panca indera, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar **Menanya** • Guru bertanya jawab tentang macam-macam alat panca indera • siswa menjawab tentang macam-macam alat panca indera **Mengeksplorasikan** • Gurumenuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat • Siswa diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur • Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. • Siswa menuliskan huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing • Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis. • Siswa mendengarkan cara menulis lanjutan dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis • Guru memerintahkan peserta didik menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis • Siswa menulis lanjutan serta menyusun suku kata menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis **Mengasosiasi** • Guru menjelaskan kembali tentang macam-macam panca indera yang dimiliki oleh manusia dan memberikan contoh soal kepada peserta didik • Siswa melihat dan mengerjakan contoh soal yang diberikan kepada guru dipapan tulis **Mengkomunikasikan** • Guru memberi penguatan kembali hasil pembelajaran dan membuat kesimpulan tentang materi panca indera	

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
	• Siswa mendengarkan dan mengulang kembali hasil pembelajaran serta membuat kesimpulan tentang materi panca indera	
Penutup	• Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran materi tentang panca indera • Mengajaksemuasiswaberdo'a (untukmengakhirikegiatanpembelajaran)	15 menit

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Kertasjeruk yang sudah dipotong-potong dan diberi huruf
- Spidol
- Isolasi
- Kartuhuruf yang berisihuruf abjad
- LembarkegiatanPesertaDidik (LKPD)

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

Instrumen penilaian: tes tertulis (lembar kerja)

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Kerapian Tulisan	Mampu menulis tetapi tidak rapi	Mampu menulis dengan rapi tetapi hanya sebagian saja	Mampu menulis dengan rapi tetapi belum terlalu jelas tulisannya	Mampu menulis dengan sangat rapi dan jelas
2.	Kelengkapan Kata	Penulisan kalimat belum lengkap masih terdapat 3 huruf atau lebih yang tertinggal	Penulisan kalimat masih belum lengkap terdapat 2 huruf yang tertinggal	Penulisan kalimat masih belum lengkap terdapat 1 huruf yang tertinggal	Penulisan kalimat sudah baik dan lengkap

3.	Susunan kata dalam Kalimat	Susunan kata dalam kalimat tidak benar	Susunan kata dalam kalimat sudah benar tetapi hanya sepertiga bagian saja	Susunan kata dalam kalimat sudah benar tetapi hanya sebagian saja	Susunan kata dalam kalimat sudah baik dan benar

Rumus untuk menentukan nilai siswa berdasarkan rubrik penilaian diatas adalah:

$$P=\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Mengetahui:
Guru Kelas

Nursa'adah, S.Pd.I

Peneliti

Siti Rohayati
NIM:1052016070

Kepala Sekolah MIN 2 Langsa

Hj. Marwati, S.Ag
NIP: 19701212 199403 2 001

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan	**: MIN 2 Langsa**
Kelas / Semester	**: I (Satu) / 1**
Tema 1	**: Diriku**
Sub Tema 1	**: Aku dan Teman Baru**
Pembelajaran	**: 3**
AlokasiWaktu	**:1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, sertaperistiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	3.4.1 Menjelaskanfungsi-fungsialatpancainderadengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis 3.4.2 Membedakan fungsimata, fungsitelinga, fungsihidung, fungsilidah, sertafungsikulitdengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis 3.7.1 Menyesuaikan 5fungsipancainderadenganbantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis
4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.1.1 Menuliskan berbagai fungsi pancaindra secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis 4.1.2 Menerapkan fungsi pancaindrasecara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis 4.1.3 Menyusunfungsipancaindera pada manusiasecara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapatmengetahuigambaraku dan temanbarudidalamkeluarga
- Dapatmengetahuialatpancaindera pada manusia.
- Dengan mengamati gambar panca indera maka siswa dapat membedakan macam-macam panca indera

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menjelaskan tentang macam-macam panca indera yaitu mata, telinga, hidung, mulut, kulit
- Menjelaskan kata pada setiap kalimat
- Membedakan kata pada macam-macam panca indera

  Contonya kata yang terdapat pada telinga, mulut, hidung, mata, dan kulit

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : SAS (*Struktur Analitik Sintetik)*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru Mengucap salam • Guru Memerintahkan peserta didik untuk berdoa • Guru Mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian sebelum mulai proses pembelajaran • Guru Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Aku dan Teman Baru*”.	10 menit
Inti	**Mengamati** • Guru Menjelaskan materi tentang fungsi panca inderaserta bertanya sebagai pemula proses pembelajaran • Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi fungsi panca indera pada manusiaserta menjawab fungsi panca indera • Guru menampilkan gambar bagian fungsi panca indera sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar • Siswa mengamati gambar fungsi panca indera pada manusia, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar **Menanya** • Guru bertanya jawab apa fungsi panca indera bagi manusia seperti: mata, lidah, telinga, hidung dan kulit	45 Menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
	• siswamenjawab tentang fungsi panca indera yang ada pada manusia **Mengeksplorasikan** • Gurumenuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat • Siswa diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur • Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. • Siswa menuliskan huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing • Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis. • Siswa mendengarkan cara menulis lanjutan dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis • Guru memerintahkan peserta didik menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis • Siswa menulis lanjutan serta menyusun suku kata menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis **Mengasosiasi** • Guru menjelaskan kembali tentang fungsi panca indera yang dimiliki oleh manusia dan memberikan contoh soal kepada peserta didik • Siswa mendengar dan melihat contoh soal yang diberikan kepada guru dipapan tulis **Mengkomunikasikan** • Guru memberi penguatan kembali hasil pembelajaran dan membuat kesimpulan tentang materi fungsi panca indera • Siswa mendengarkan dan mengulang kembali hasil pembelajaran serta membuat kesimpulan tentang materi fungsi panca indera	
Penutup	• Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran materi tentang fungsi panca indera • Mengajaksemuasiswaberdo'a (untukmengakhirikegiatanpembelajaran)	15 menit

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Kertasjeruk yang sudah dipotong-potong dan diberi huruf
- Spidol
- Isolasi
- Kartuhuruf yang berisihuruf abjad
- LembarkegiatanPesertaDidik (LKPD)

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

Instrumen penilaian: tes tertulis (lembar kerja)

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Kerapian Tulisan	Mampu menulis tetapi tidak rapi	Mampu menulis dengan rapi tetapi hanya sebagian saja	Mampu menulis dengan rapi tetapi belum terlalu jelas tulisannya	Mampu menulis dengan sangat rapi dan jelas
2.	Kelengkapan Kata	Penulisan kalimat belum lengkap masih terdapat 3 huruf atau lebih yang tertinggal	Penulisan kalimat masih belum lengkap terdapat 2 huruf yang tertinggal	Penulisan kalimat masih belum lengkap terdapat 1 huruf yang tertinggal	Penulisan kalimat sudah baik dan lengkap
3.	Susunan kata dalam Kalimat	Susunan kata dalam kalimat tidak benar	Susunan kata dalam kalimat sudah benar tetapi hanya sepertiga bagian saja	Susunan kata dalam kalimat sudah benar tetapi hanya sebagian saja	Susunan kata dalam kalimat sudah baik dan benar

Rumus untuk menentukan nilai siswa berdasarkan rubrik penilaian diatas adalah:

$$P=\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Mengetahui:
Guru Kelas

Nursa'adah, S.Pd.I

Peneliti

Siti Rohayati
NIM:1052016070

Kepala Sekolah MIN 2 Langsa

Hj. Marwati, S.Ag
NIP: 19701212 199403 2 001

Lampiran 6

TES PRA SIKLUS

Nama :

1. Tebalkan huruf-huruf dibawah ini ?

Aku anak baik

2. Susunlahhuruf-hurufkedalamkotak?

Aku Sayang Ibu

3. Tebalkan kalimat dibawah ini?

Diana anakrajin

Lampiran 7

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Soal :

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini?

   Siapa namamu ? Namaku_____

   Berapa umurmu ? Umurku_____

2. Pindahkan huruf-huruf dibawah ini kedalam kotak?

M	u	t	i	a

3. Tebalkan kalimat dibawah ini?

   a. NamaibusayaAni

   b. Mutiahobimembaca

   c. AkuSayangKeluarga

   d. UmurkuTujuhtahun

Lampiran 8

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Soal :

1. Hubungkanlah gambar-gambar dibawah ini dengan kata yang sesuai?

- Ibu
- Ayah
- Dito
- Dewi

2. Susunlah huruf-huruf ini kedalam kotak yang ada dibawah ini?

Adikku ☐☐☐☐☐☐ bernama ☐☐☐☐☐☐☐

Dito ☐☐☐☐

3. Rangkailah huruf-huruf dibawah ini menjadi kata?

D-e-w-i

_____

h-o-b-i

_____

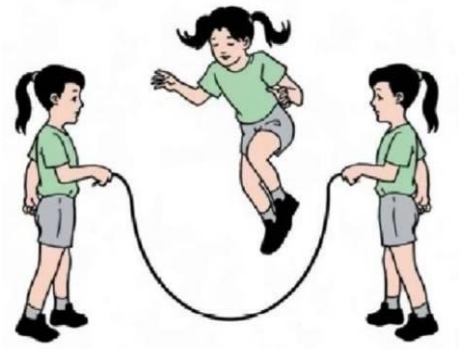

b-e-r-m-a-i-n

_____

Lampiran 9

TES SIKLUS I

Nama :

1. Tebalkan huruf putus-putus dengan rapi?

Sayangkeluarga

2. Susunlah kata-kata dibawahinikedalamkotak?

Aku Anak Kedua

□□□ □□□□ □□□□□

3. Tulislahkalimatdibawahinikedalamkotak ?

NamasayaWibowo

Lampiran 10

Lembar Jawaban Pra Siklus

No	Aspek yang dinilai	Jawaban Tes Pra Siklus	Nilai
1.	Kerapian Tulisan	**Aku anak baik** **Aku anak baik**	4
2.	Kelengkapan Kata	Diana anak rajin Diana anak rajin	4
3.	Susunan Kata dalam Kalimat	Aku sayang A k u s a y a n g Ibu i b u	4

Lampiran 11

Lembar Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Jawaban LKPD Siklus 1 Pertemuan 1	Nilai
1.	Kerapian Tulisan	a. Nama ibu saya Ani b. Mutia hobi membaca c. Aku Sayang Keluarga d. Umurku Tujuh tahun	4
2.	Kelengkapan Kata	Siapa namamu? Namaku Siti Rohayati Berapa umurmu ? Umurku tujuh tahun	4
3.	Susunan Kata dalam Kalimat	M u t i a M u t i a	4

Lampiran 12

Lembar Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang dinilai	Jawaban LKPD Siklus 1 Pertemuan 2	Nilai
1.	Kerapian Tulisan	Ibu Ayah Dito Dewi	4

2.	Kelengkapan Kata	D-e-w-i Dewi h-o-b-i hobi b-e-r-m-a-i-n bermain	4
3.	Susunan Kata dalam Kalimat	Adikku A d i k k u bernama b e r n a m a Dito D i t o	4

Lampiran 13

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Soal :

1. Hubungkanlah gambar-gambar dibawah ini dengan kata yang sesuai ?

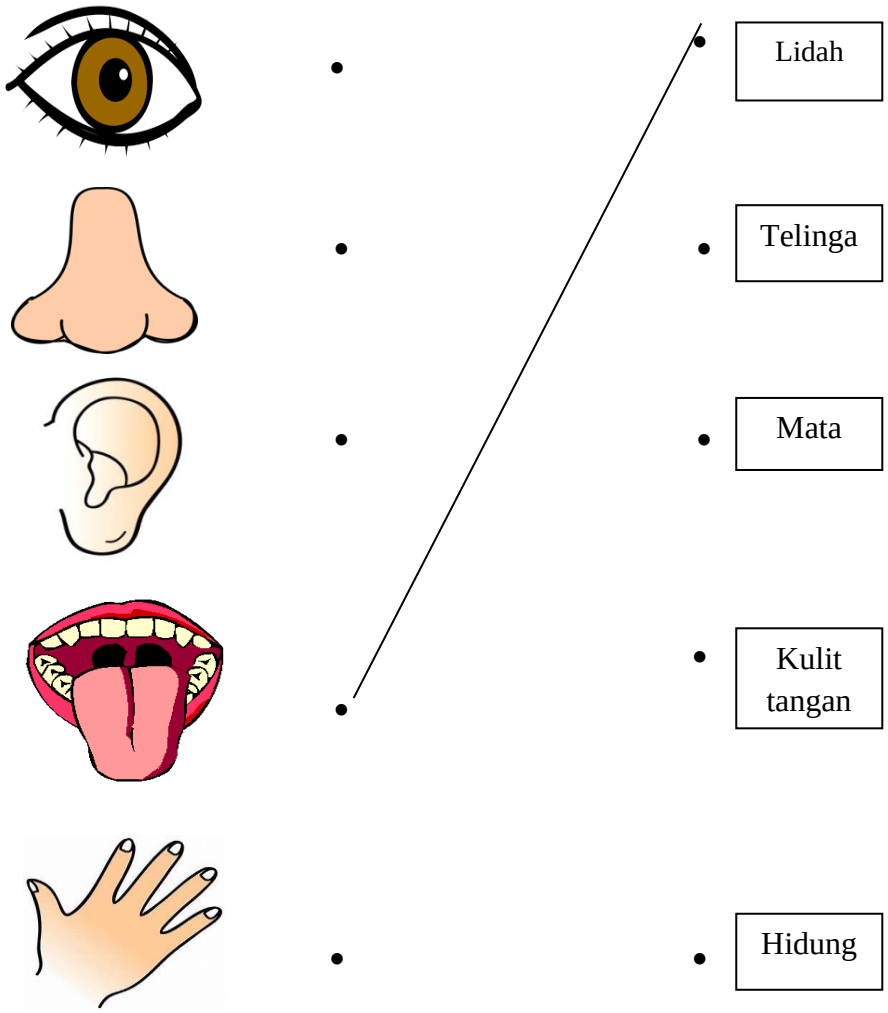

2. Susunlah huruf-huruf ini kedalam kotak yang ada dibawah ini?

Dua mata saya

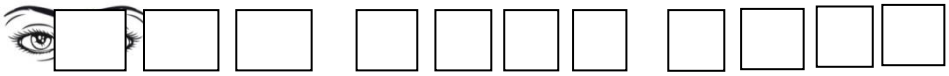

3. Rangkailah huruf-huruf dibawah ini menjadi kata?

L-i-d-a-h

_____

u-n-t-u-k

_____

p-e-r-a-s-a

_____

Lampiran 14

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Soal :

1. Tebalkan kata-kata pada samping gambar?

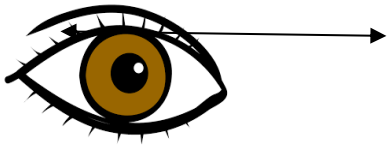

Melihat

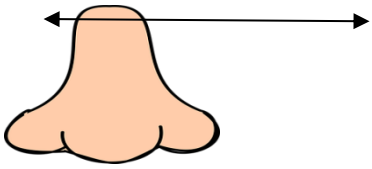

Mencium

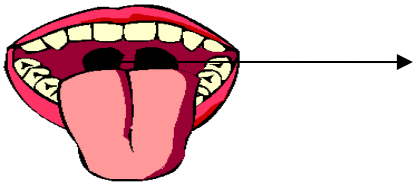

Mengecap

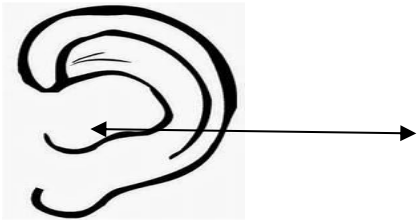

Mendengar

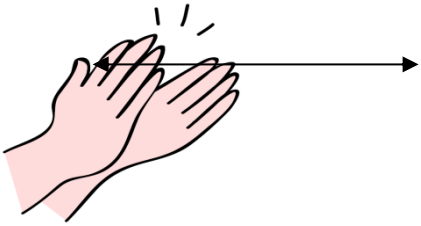

Merasa

2. Susunlah huruf-huruf kedalam kotak dibawah ini?

M-a-t-a

L-i-d-a-h

3. Rangkailah huruf-huruf dibawah ini menjadi kata?

T-e-l-i-n-g-a

_____

Lampiran 15

Lembar Jawaban LKPD Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Jawaban LKPD Siklus II Pertemuan 1	Nilai
1.	Kerapian Tulisan	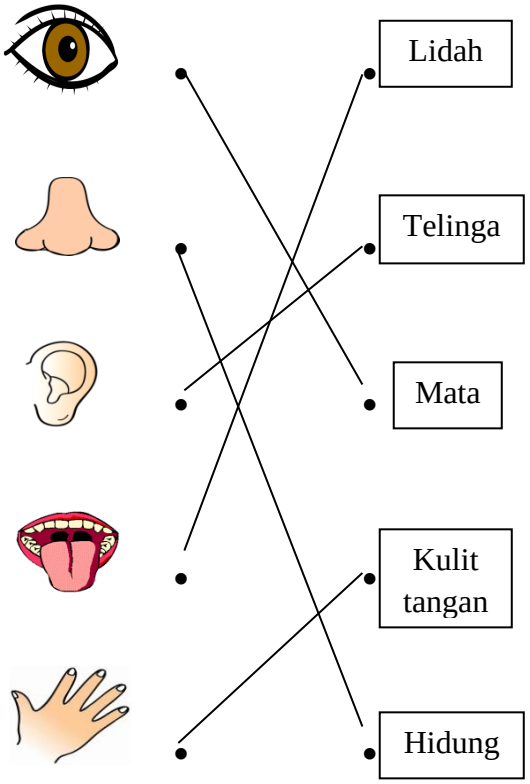	4
2.	Kelengkapan Kata	L-i-d-a-h Lidah u-n-t-u-k untuk p-e-r-a-s-a Perasa	4

3.	Susunan Kata dalam Kalimat	Dua mata saya D u a m a t a s a y a	4

Lampiran 16

Lembar Jawaban LKPD Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang dinilai	Jawaban Tes Pra Siklus	Nilai
1.	Kerapian Tulisan	⟷ Melihat ⟷ Mencium ⟷ Mendengar ⟷ Mengecap ⟷ Merasa	4
2.	Kelengkapan Kata	T- e-l-i-n-g-a Telinga	4

3.	Susunan Kata dalam Kalimat	M-a-t-a M a t a L-i-d-a-h L i d a h	4

Lampiran 17

Hasil Nilai Pra Siklus

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Skor Maksimal	Keterangan
		Kerapian Tulisan	Kelengkapan Kata	Susunan Kata dalam Kalimat			
		4	4	4	12		
1.	Afif Firdaus	2	4	3	9	75	T
2.	Afifah Ulya	2	4	4	10	83,33	T
3.	Ahmad Rosyada	4	1	4	10	83,33	T
4.	Alkhaira kansa	3	2	4	9	75	T
5.	Aliyya nadhira A	2	1	3	6	50	TT
6.	Amira dayana	1	2	2	5	41,67	TT
7.	Aqilla delisa Zara	3	1	4	8	66,67	TT
8.	Arvan hashif	3	1	1	5	41,67	TT
9.	Balqis nafisa	2	2	3	7	58,33	TT
10.	Chindi artika M	1	1	4	6	50	TT
11.	Cut aliya az-zahra	2	4	2	8	66,67	TT
12.	Cut yumna kansa	1	2	3	6	50	TT
13.	Faiq dzakwan A	2	1	4	7	58,33	TT
14.	Fatahillah hauzan	2	4	3	9	75	T
15.	Habib el khaufar	1	3	4	8	66,67	TT
16.	Hanif datin A	2	1	3	6	50	TT
17.	Jihan ataya syahla	4	3	4	11	91,67	T
18.	Karaissa naraya	2	2	4	8	66,67	TT
19.	Matsaal aufa M.L	2	4	4	6	50	TT
20.	M. Aklan azka	2	4	2	8	66,67	TT
21.	M. Daniel	2	4	3	9	75	T
22.	M. Hasanul arif	2	4	4	10	83,33	T
23.	M. Rakha abiyan	2	4	1	7	58,33	TT
25.	Nafisa Zahra	2	4	4	10	83,33	T
26.	Rangga alsidiq	3	4	1	8	66,67	TT
27.	Rangga wahyu P	3	1	1	5	41,67	TT
28.	Saudrina mahfuza	2	4	2	8	66,67	TT
29.	Syarifah hafiza N	2	3	1	6	50	TT
30.	Zalfa naqiyya	4	4	2	10	83,33	T
31.	Dafa al-farizi	2	4	1	7	58,33	TT
32.	T.M naufal afkar	3	3	1	7	58,33	TT
Jumlah					232	1.825	10 tuntas
Nilai rata-rata =							58,87
Ketuntasan Klasikal = 10/31 *x* 100%							32,35%
Kriteria							Rendah

Lampiran 8

HASIL SIKLUS I

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian							KKM 75	
		Skor Pertemuan1	Jumlah Nilai	Skor Pertemuan2	Jumlah Nilai	Skor Pertemuan3	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afif Firdaus	9	75	7	58,33	9	75	69,44		√
2.	Afifah Ulya	10	83,33	10	83,33	7	58,33	75	√	
3.	Ahmad Rosyada	10	83,33	10	83,33	9	75	80,55	√	
4.	Alkhaira kansa	9	75	7	58,33	8	66,67	66,67		√
5.	Aliyya nadhira A	6	50	8	66,67	10	83,33	66,67		√
6.	Amira dayana	5	41,67	6	50	5	41,67	44,45		√
7.	Aqilla delisa Zara	8	66,67	10	66,67	10	83,33	72,22		√
8.	Arvan hashif	5	41,67	8	66,67	9	75	61,11		√
9.	Balqis nafisa	7	58,33	8	66,67	8	66.67	63,89		√
10.	Chindi artika M	6	50	9	75	6	50	58,33		√
11.	Cut aliya az-zahra	8	66,67	10	83,33	11	91,67	80,56	√	
12.	Cut yumna kansa	6	50	8	66,67	11	91.67	69,44		√
13.	Faiq dzakwan A	7	58,33	8	66,67	5	41,67	55,56		√
14.	Fatahillah hauzan	9	75	10	83,33	9	75	77,78	√	
15.	Habib el khaufar	8	66,67	8	66,67	9	75	69,45		√
16.	Hanif datin A	6	50	11	91,67	10	83,33	75	√	
17.	Jihan ataya syahla	11	91,67	12	100	9	75	88,89	√	
18.	Karaissa naraya	8	66,67	10	83,33	11	91,67	80,56	√	
19.	Matsaal aufa M.L	6	50	10	83,33	7	58,33	63,89		√
20.	M. Aklan azka	8	66,67	7	58,33	9	75	66,67		√
21.	M. Daniel	9	75	10	83,33	9	75	77,78	√	
22.	M. Hasanul arif	10	83,33	8	66,67	9	75	75	√	
23.	M. Rakha abiyan	7	58,33	10	83,33	4	33,33	58,33		√
24.	Nafisa Zahra	10	83,33	8	66,67	11	91,67	80,56	√	
25.	Rangga alsidiq	8	66,67	11	91,67	9	75	77,78	√	
26.	Rangga wahyu P	5	41,67	9	75	9	75	63,89		√
27.	Saudrina mahfuza	8	66,67	9	75	4	33,33	58,33		√
28.	Syarifah hafiza N	6	50	4	33,33	6	50	44,44		√
29.	Zalfa naqiyya	10	83,33	11	91,67	9	75	83,33	√	
30.	Dafa al-farizi	7	58,33	5	41,67	5	41,67	47,22		√
31.	T.M naufal afkar	7	58,33	9	75	10	83,33	72,22		√
Jumlah			600		450		1158,34	225		
Nilai rata-rata =			19,35		14,51		37,37	7,25	12	19
Ketuntasan Klasikal =			32,25		54,83		64,51	38,70		
Kriteria			Gagal	Gagal		Cukup		Gagal		

Lampiran 19

HASIL SIKLUS II

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian							KKM 75	
		Skor Pertemuan1	Jumlah Nilai	Skor P	Jumlah Nilai	Skor Pertemuan2	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afif Firdaus	6	50	8	66,67	12	100	72,22		√
2.	Afifah Ulya	11	91,67	9	75	12	100	88,89	√	
3.	Ahmad Rosyada	10	83,33	11	91,67	12	100	91,67	√	
4.	Alkhaira kansa	8	66,67	8	66,67	10	83,33	72,22		√
5.	Aliyya nadhira A	12	100	12	100	10	83,33	94,44	√	
6.	Amira dayana	3	25	8	66,67	9	75	55,56		√
7.	Aqilla delisa Zara	12	100	10	83,33	12	100	94,44	√	
8.	Arvan hashif	7	58,33	5	41,67	12	100	66,67		√
9.	Balqis nafisa	8	66,67	9	75	12	100	80,56	√	
10.	Chindi artika M	11	91,67	9	75	11	91,67	86,11	√	
11.	Cut aliya az-zahra	12	100	10	83,33	11	91,67	91,67	√	
12.	Cut yumna kansa	9	75	9	75	12	100	83,33	√	
13.	Faiq dzakwan A	6	50	7	58,33	9	75	61,11		√
14.	Fatahillah hauzan	10	83,33	9	75	11	91,67	83,33	√	
15.	Habib el khaufar	10	83,33	11	91,67	11	91,67	88,89	√	
16.	Hanif datin A	10	83,33	11	91,67	11	91,67	88,89	√	
17.	Jihan ataya syahla	11	91,67	10	83,33	12	100	93,5	√	
18.	Karaissa naraya	12	100	12	100	12	100	100	√	
19.	Matsaal aufa M.L	9	75	12	100	10	83,33	87,78	√	
20.	M. Aklan azka	6	50	10	83,33	11	91,67	75	√	
21.	M. Daniel	10	83,33	9	75	9	75	77,78	√	
22.	M. Hasanul arif	11	91,67	9	75	12	100	88,89	√	
23.	M. Rakha abiyan	8	66,67	10	83,33	11	91,67	80,56	√	
24.	Nafisa Zahra	10	83,33	12	100	9	75	86,11	√	
25.	Rangga alsidiq	10	83,33	10	83,33	12	100	88,89	√	
26.	Rangga wahyu P	11	91,67	9	75	11	91,67	86,11	√	
27.	Saudrina mahfuza	11	91,67	9	75	10	83,33	83,33	√	
28.	Syarifah hafiza N	4	33,33	8	66,67	8	66,67	55,56		√
29.	Zalfa naqiyya	9	75	12	100	12	100	91,67	√	
30.	Dafa al-farizi	8	66,67	11	91,67	10	83,33	80,56	√	
31.	T.M naufal afkar	9	75	9	75	10	83,33	77,78	√	
Jumlah			875		1250		1500	175		
Nilai rata-rata =			28,25		40,32		48,38	5,65	25	6
Ketuntasan Klasikal			70,96		80,64		96,77	80,65		
Kriteria			Baik		Baik		Baik Sekali		Baik Sekali	

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I Pertemuan 1

Hari/Tanggal : 17 Juli 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/1
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : 1/1
Nama Observer : Nursa'ada S.Pd.I

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:
   Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

   Skor (3) = Guru melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

   Skor (2) = Guru melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

   Skor (1) = Guru tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati
   Keterangan:
   BS = Baik sesuai
   KS = Kurang sesuai
   TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Mengucap salam b. Memerintahkan berdoa c. Mengabsen peserta didik d. Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Memulai materi perkenalan diri sendiri sebagai permulaan pembelajaran dengan Tanya jawab dengan peserta didik f. Menampilkan gambar tentang perkenalan diri sendiri sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Guru menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat h. Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. i. Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis.		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 17 Juli 2019

Observer

Nursa'ada S.Pd.I

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100% : Sangat baik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : Kurang sekali

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS I Pertemuan 1

Hari/Tanggal : 17 Juli 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/1
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : 1/2
Nama Observer : Nur Sa'adah S.Pd.I

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:
   Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

   Skor (3) = Peserta didik melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

   Skor (2) = Peserta didik melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

   Skor (1) = Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati
   Keterangan:
   BS = Baik sesuai
   KS = Kurang sesuai
   TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Menjawab salam b. Berdoa bersama-sama c. Menjawab absen d. Mendengarkan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Mendengarkan materi perkenalan diri sendirisebagai permulaan pembelajaran serta menjawab pertanyaan dari guru f. Peserta didik melihat cerita bergambar tentang perkenalan diri sendiri yang ditampilkan, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Peserta didik diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat. h. Peserta didik diperintahkan untuk menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing i. Peserta didik diperintahkan untuk menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf di papan tulis		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 17 Juli 2019

Observer

Nur Sa'adah S.Pd.I

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100% : Sangatbaik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : Kurangsekali

Lampiran 22

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I Pertemuan 1

Hari/Tanggal : 17 Juli 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/1
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : 1/1
Nama Observer : Siti Maisyarah

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:
   Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

   Skor (3) = Guru melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

   Skor (2) = Guru melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

   Skor (1) = Guru tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati
   Keterangan:
   BS = Baik sesuai
   KS = Kurang sesuai
   TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Mengucap salam b. Memerintahkan berdoa c. Mengabsen peserta didik d. Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Memulai materi perkenalan diri sendiri sebagai permulaan pembelajaran dengan Tanya jawab dengan peserta didik f. Menampilkan gambar tentang perkenalan diri sendiri sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Guru menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat h. Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. i. Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis.		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 17 Juli 2019

Observer

Siti Maisyarah

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100%	: Sangat baik
80% - 90%	: Baik
70% - 80%	: Cukup
60% - 70%	: Kurang
0% - 60%	: Kurang sekali

Lampiran 23

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS I Pertemuan 1

Hari/Tanggal : 17 Juli 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/1
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : 1/2
Nama Observer : Siti Maisyarah

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:
   Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

   Skor (3) = Peserta didik melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

   Skor (2) = Peserta didik melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

   Skor (1) = Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati
   Keterangan:
   BS = Baik sesuai
   KS = Kurang sesuai
   TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Menjawab salam b. Berdoa bersama-sama c. Menjawab absen d. Mendengarkan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Mendengarkan materi perkenalan diri sendirisebagai permulaan pembelajaran serta menjawab pertanyaan dari guru f. Peserta didik melihat cerita bergambar tentang perkenalan diri sendiri yang ditampilkan, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Peserta didik diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat. h. Peserta didik diperintahkan untuk menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing i. Peserta didik diperintahkan untuk menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf di papan tulis		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 17 Juli 2019

Observer

Siti Maisyarah

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100% : Sangatbaik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : Kurangsekali

Lampiran 24

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I Pertemuan 2

Hari/Tanggal : 23 Juli 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baru/1
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan :1/2
Nama Observer : Nur Sa'adah S.Pd.I

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:
   Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

   Skor (3) = Guru melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

   Skor (2) = Guru melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

   Skor (1) = Guru tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati
   Keterangan:
   BS = Baik sesuai
   KS = Kurang sesuai
   TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Mengucap salam b. Memerintahkan berdoa c. Mengabsen peserta didik d. Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Memulai materi tentang keluargaku sebagai permulaan pembelajaran dengan Tanya jawab dengan peserta didik f. Menampilkan gambar tentang keluargaku sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Guru menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat h. Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. i. Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis.		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 23 Juli 2019

Observer

Nursa'dah, S.Pd.I

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100% : Sangatbaik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : Kurangsekali

Lampiran 25

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS I Pertemuan 2

Hari/Tanggal : 23 Juli 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/1
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : 1/2
Nama Observer : Nur Sa'adah S.Pd.I

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:
   Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

   Skor (3) = Peserta didik melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

   Skor (2) = Peserta didik melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

   Skor (1) = Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati
   Keterangan:
   BS = Baik sesuai
   KS = Kurang sesuai
   TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Menjawab salam b. Berdoa bersama-sama c. Menjawab absen d. Mendengarkan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Mendengarkan materi tentang keluargasebagai permulaan pembelajaran serta menjawab pertanyaan dari guru f. Peserta didik melihat cerita bergambar tentang keluarga yang ditampilkan, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Peserta didik diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat. h. Peserta didik diperintahkan untuk menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing i. Peserta didik diperintahkan untuk menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf di papan tulis		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 23 Juli 2019

Observer

Nursa'dah, S.Pd.I

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100% : Sangatbaik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : Kurangsekali

Lampiran 26

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I Pertemuan 2

Hari/Tanggal : 23 Juli 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/1
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : 1/2
Nama Observer : Siti Maisyarah

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:
   Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

   Skor (3) = Guru melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

   Skor (2) = Guru melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

   Skor (1) = Guru tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati
   Keterangan:
   BS = Baik sesuai
   KS = Kurang sesuai
   TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Mengucap salam b. Memerintahkan berdoa c. Mengabsen peserta didik d. Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Memulai materi tentang keluargaku sebagai permulaan pembelajaran dengan Tanya jawab dengan peserta didik f. Menampilkan gambar tentang keluargaku sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Guru menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat h. Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. i. Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis.		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :**.....**

.....

Langsa, 23 Juli 2019

Observer

Siti Maisyarah

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100% : Sangatbaik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : Kurangsekali

Lampiran 27

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS I Pertemuan 2

Hari/Tanggal : 23 Juli 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/1
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : 1/2
Nama Observer : Siti Maisyarah

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:
   Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

   Skor (3) = Peserta didik melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

   Skor (2) = Peserta didik melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

   Skor (1) = Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati
   Keterangan:
   BS = Baik sesuai
   KS = Kurang sesuai
   TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Menjawab salam b. Berdoa bersama-sama c. Menjawab absen d. Mendengarkan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Mendengarkan materi tentang keluargasebagai permulaan pembelajaran serta menjawab pertanyaan dari guru f. Peserta didik melihat cerita bergambar tentang keluarga yang ditampilkan, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Peserta didik diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat. h. Peserta didik diperintahkan untuk menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing i. Peserta didik diperintahkan untuk menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf di papan tulis		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 23 Juli 2019

Observer

Siti Maisyarah

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100% : Sangatbaik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : Kurangsekali

Lampiran 28

SIKLUS II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II Pertemuan 1

Hari/Tanggal : 1 Agustus 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/3
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : II/1
Nama Observer : Nur Sa'adah S.Pd.I

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:
   Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

   Skor (3) = Guru melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

   Skor (2) = Guru melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

   Skor (1) = Guru tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati
   Keterangan:
   BS = Baik sesuai
   KS = Kurang sesuai
   TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Mengucap salam b. Memerintahkan berdoa c. Mengabsen peserta didik d. Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Memulai materi panca indera sebagai permulaan pembelajaran dengan Tanya jawab dengan peserta didik f. Menampilkan gambar panca indera sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Guru menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat h. Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. i. Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis.		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 01 Agustus 2019

Observer

Nursa'dah, S.Pd.I

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100% : Sangatbaik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : Kurangsekali

Lampiran 29

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS II Pertemuan 1

Hari/Tanggal : 01 Agustus 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/3
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : II/1
Nama Observer : Nur Sa'adah S.Pd.I

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:
   Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

   Skor (3) = Peserta didik melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

   Skor (2) = Peserta didik melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

   Skor (1) = Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati
   Keterangan:
   BS = Baik sesuai
   KS = Kurang sesuai
   TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Menjawab salam b. Berdoa bersama-sama c. Menjawab absen d. Mendengarkan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Mendengarkan materii panca indera sebagai permulaan pembelajaran serta menjawab pertanyaan dari guru f. Peserta didik melihat cerita bergambar tentang panca indera yang ditampilkan, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Peserta didik diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat. h. Peserta didik diperintahkan untuk menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing i. Peserta didik diperintahkan untuk menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf di papan tulis		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 01 Agustus 2019

Observer

Nur Sa'adah S.Pd.I

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100%	: Sangatbaik
80% - 90%	: Baik
70% - 80%	: Cukup
60% - 70%	: Kurang
0% - 60%	: Kurang sekali

Lampiran 30

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II Pertemuan 1

Hari/Tanggal : 01 Agustus 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/3
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : II/1
Nama Observer : Siti Maisyarah

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

Skor (3) = Guru melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

Skor (2) = Guru melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

Skor (1) = Guru tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati

Keterangan:

BS = Baik sesuai
KS = Kurang sesuai
TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Mengucap salam b. Memerintahkan berdoa c. Mengabsen peserta didik d. Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Memulai materi panca indera sebagai permulaan pembelajaran dengan Tanya jawab dengan peserta didik f. Menampilkan gambar panca indera sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Guru menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat h. Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. i. Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis.		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 01 Agustus 2019

Observer

Siti Maisyarah

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100% : Sangatbaik

80% - 90% : Baik

70% - 80%: Cukup

60% - 70%: Kurang

0% - 60% : Kurangsekali

Lampiran 31

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS II Pertemuan 1

Hari/Tanggal : 01 Agustus 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/3
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : II/1
Nama Observer : Siti Maisyarah

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

Skor (3) = Peserta didik melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

Skor (2) = Peserta didik melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

Skor (1) = Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati

Keterangan:

BS = Baik sesuai
KS = Kurang sesuai
TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Menjawab salam b. Berdoa bersama-sama c. Menjawab absen d. Mendengarkan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Mendengarkan materii panca indera sebagai permulaan pembelajaran serta menjawab pertanyaan dari guru f. Peserta didik melihat cerita bergambar tentang panca indera yang ditampilkan, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Peserta didik diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat. h. Peserta didik diperintahkan untuk menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing i. Peserta didik diperintahkan untuk menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf di papan tulis		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 01 Agustus 2019

Observer

Siti Maisyarah

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100%	: Sangatbaik
80% - 90%	: Baik
70% - 80%	: Cukup
60% - 70%	: Kurang
0% - 60%	: Kurangsekali

Lampiran 32

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II Pertemuan 2

Hari/Tanggal : 07 Agustus 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/3
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : II/2
Nama Observer : Nur Sa'adah S.Pd.I

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

Skor (3) = Guru melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

Skor (2) = Guru melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

Skor (1) = Guru tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati

Keterangan:

BS = Baik sesuai
KS = Kurang sesuai
TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Mengucap salam b. Memerintahkan berdoa c. Mengabsen peserta didik d. Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Memulai materi fungsi panca indera sebagai permulaan pembelajaran dengan Tanya jawab dengan peserta didik f. Menampilkan gambar fumgsi panca indera sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Guru menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat h. Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. i. Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis.		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 07 Agustus 2019

Observer

Nursa'dah, S.Pd.I

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100% : Sangat baik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : Kurang sekali

Lampiran 33

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS II Pertemuan 2

Hari/Tanggal : 07 Agustus 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/3
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : II/2
Nama Observer : Nur Sa'adah S.Pd.I

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:
   Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

   Skor (3) = Peserta didik melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

   Skor (2) = Peserta didik melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

   Skor (1) = Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati
   Keterangan:
   BS = Baik sesuai
   KS = Kurang sesuai
   TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Menjawab salam b. Berdoa bersama-sama c. Menjawab absen d. Mendengarkan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Mendengarkan materi fungsi panca indera pada manusiasebagai permulaan pembelajaran serta menjawab pertanyaan dari guru f. Peserta didik melihat cerita bergambar tentang fungsi panca indera pada manusia yang ditampilkan,serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Peserta didik diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat. h. Peserta didik diperintahkan untuk menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing i. Peserta didik diperintahkan untuk menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf di papan tulis		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 07 Agustus 2019

Observer

Nur Sa'adah S.Pd.I

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100%	: Sangat baik
80% - 90%	: Baik
70% - 80%	: Cukup
60% - 70%	: Kurang
0% - 60%	: Kurangsekali

Lampiran 34

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II Pertemuan 2

Hari/Tanggal : 07 Agustus 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/3
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : II/2
Nama Observer : Siti Maisyarah

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

Skor (3) = Guru melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

Skor (2) = Guru melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

Skor (1) = Guru tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati

Keterangan:

BS = Baik sesuai
KS = Kurang sesuai
TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Mengucap salam b. Memerintahkan berdoa c. Mengabsen peserta didik d. Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Memulai materi fungsi panca indera sebagai permulaan pembelajaran dengan Tanya jawab dengan peserta didik f. Menampilkan gambar fumgsi panca indera sambil bercerita, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Guru menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat h. Guru memerintahkan peserta didik menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing. i. Guru mengajarkan peserta didik dengan cara menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf dipapan tulis.		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 07 Agustus 2019

Observer

Siti Maisyarah

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100% : Sangat baik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : Kurang sekali

Lampiran 35

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS II Pertemuan 2

Hari/Tanggal : 07 Agustus 2019
Kelas/Semester : 1/1
Tema/Sub Tema/PB : Diriku/Aku dan Teman Baruku/3
Mata Pelajaran : Tematik
Siklus/Pertemuan : II/2
Nama Observer : Siti Maisyarah

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut:
   Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

   Skor (3) = Peserta didik melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

   Skor (2) = Peserta didik melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

   Skor (1) = Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati
   Keterangan:
   BS = Baik sesuai
   KS = Kurang sesuai
   TM = Tidak mampu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Menjawab salam b. Berdoa bersama-sama c. Menjawab absen d. Mendengarkan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini		
2.	Kegiatan Inti	e. Mendengarkan materi fungsi panca indera pada manusiasebagai permulaan pembelajaran serta menjawab pertanyaan dari guru f. Peserta didik melihat cerita bergambar tentang fungsi panca indera pada manusia yang ditampilkan, serta menyebutkan kalimat yang sesuai pada gambar. g. Peserta didik diperintahkan untuk menuliskan kalimat secara terstruktur yang akan dijadikan sebuah kalimat. h. Peserta didik diperintahkan untuk menulis huruf, kata, dan kalimat dengan menggunakan buku masing-masing i. Peserta didik diperintahkan untuk menulis lanjutan dengan menyusun suku kata, menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kartu huruf di papan tulis		
3.	Kegiatan Akhir	j. Membuat kesimpulan hasil pembelajaran k. Mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah			
	Nilai Presentase			
	Keterangan			

Catatan :.....

.....

Langsa, 07 Agustus 2019

Observer

Siti Maisyarah

Rumus Presentase

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan

90% - 100%	: Sangat baik
80% - 90%	: Baik
70% - 80%	: Cukup
60% - 70%	: Kurang
0% - 60%	: Kurangsekali

DOKUMENTASI KEGIATAN

Gambar Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran

Gambar Guru Menampilkan Gambar

Gambar Guru Memerintahkan Pesertan didik untuk Perkenalan diri

Gambar Peserta didik Menempelkan Kartu Huruf di Papan tulis sesuai Gambar

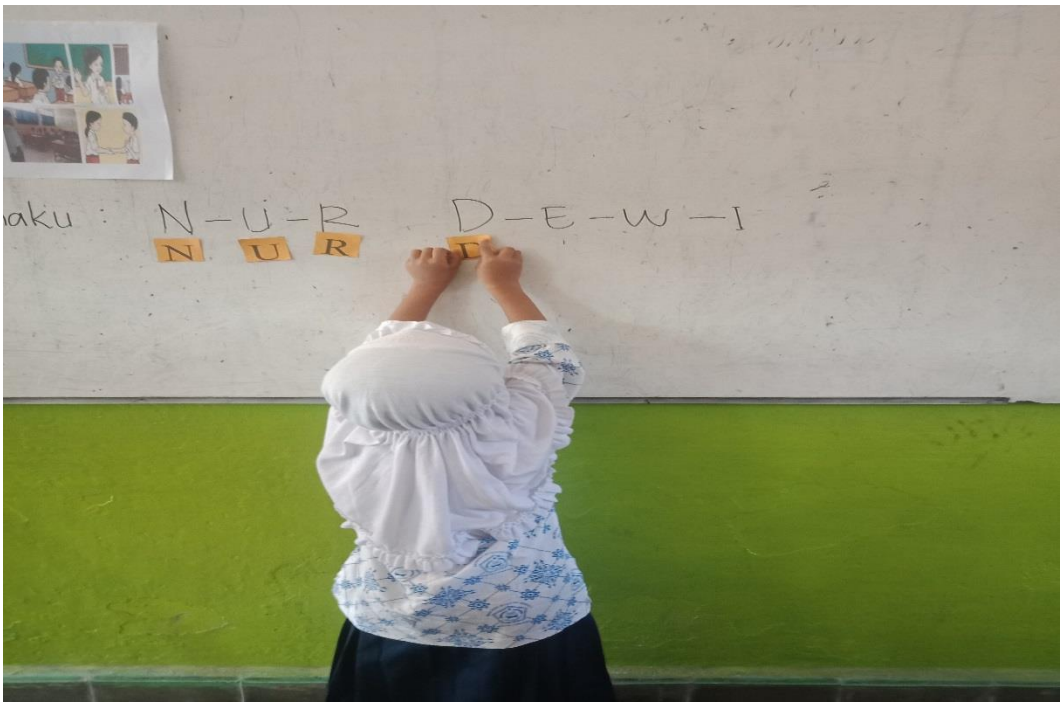

Gambar Peserta didik Menempelkan Huruf dengan bantuan Kartu Huruf dipapan tulis

Gambar Guru Membagikan LKPD pada setiap Peserta didik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Siti Rohayati
2. NIM : 1052016070
3. Tempat/Tanggal/Lahir : Alur Selebu, 07 September 1997
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Alamat : Desa Alur Selebu, Dusun Tanjung Sari Kec. Kejuruan Muda Kab. Aceh Tamiang
9. Data Orang Tua

   Nama Ayah : (Alm) Ngatemin

   Nama Ibu : Ani

   Pekerjaan Ibu : Petani/IRT

10. Riwayat Pendidikan

    SD/MI : SDN Suka Makmur Tahun Lulus : 2009

    SLTP/MTSN : MTsN Tamiang Hulu Tahun Luus : 2012

    SMA/MAN : MAN 2 Kuala Simpang Tahun Lulus : 2015

    Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

    Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Langsa